

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Perseroan bergerak dalam industri tekstil dan produksi tekstil (TPT) dengan segmen usaha yang meliputi pemintalan, pertenunan, pencelupan dan penyelesaian akhir kain (kain jadi). Perseroan mengevaluasi bisnisnya berdasarkan prospektif produk. Pada tahun 2021 Perseroan aktif mencari pangsa pasar baru, meningkatkan efisiensi disemua unit usaha, meningkatkan produk berkualitas untuk memperbaiki kinerja operasional Perseroan.

Adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2021 dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemintalan

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan menghasilkan benang. Benang adalah jalinan sambung menyambung dari bahan fiber, filament atau bahan yang dapat digunakan untuk proses penenunan atau kain. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Hasil produksi Divisi Pemintalan adalah katun dan polyester.

Produksi benang tenun tahun berakhir 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar 28,9% dengan menghasilkan 1.303 ribu ton, dibandingkan dengan produksi tahun yang berakhir 31 Maret 2021 sebanyak 1.835 ribu ton.

2. Penenunan

Kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah ditenun dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Pertenunan. Kain mentah juga sering disebut kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti pencelupan dan penyelesaian akhir sebelum digunakan sebagai produk jadi.

Produksi kain mentah mengalami peningkatan sebesar 42,75% dari 5.698 ribu yards pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 menjadi 9.952 ribu yards pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022. Sebanyak 100% hasil produksi dipergunakan untuk kebutuhan internal untuk menghasilkan kain jadi.

3. Pencelupan dan Penyelesaian akhir

Kain jadi adalah kain mentah yang telah diputihkan, diwarnai dan diberi motif sehingga dapat digunakan untuk keperluan produksi garmen. Centex memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan yang telah disetujui sebelumnya.

Produksi kain jadi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar 49,34% dengan total produksi sebesar 22,951 ribu yards dibandingkan dengan produksi tahun yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar 11.626 ribu yards. Adapun volume penjualan kain jadi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar 44,38% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021, dari sebesar 12.265 ribu yards menjadi 22.050 ribu yards.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company engaged in the textile and textile product (TPT) industry with business segments consisting of spinning, weaving, dyeing and finishing (finished goods). The Company evaluates its business based on product prospective. In the year 2021 the Company actively seeks new market, increase efficiency in all business units, improve product quality to improve the Company's operation performances.

The performance of each business segment throughout 2021 is described as follows:

1. Spinning

Spinning Division in the Company produces yarn. Yarn is made up of interwoven thread of fiber, filament or other materials that are used in the weaving process. Different types of fibrous materials can be used when making yarn to produce a desired yarn thickness. Within its Spinning Division are cotton and polyester.

The production of yarn in year ended 31 March 2022 decreased by 28.9% to produce 1,303 thousand tonnes compared with production in the year ended 31 March 2021 amounted to 1,835 thousand tonnes.

2. Weaving

Grey is the product of woven yarn and the main input materials for the final processing of textile products that is conduct by the Weaving division. Grey is often referred to as rough fabric, as it still must be further processed through dyeing and finishing treatments before it can be used as finished product.

Production Grey increased by 42.75% from 5,698 thousand yards in the year ended 31 March 2021 to 9.952 thousand yards in the year ended 31 March 2022. 100% of the grey produced was used internally to produced finished goods.

3. Dyeing and Finishing

Finished goods are grey fabric that has been bleached, dyed, and printed motif so it can readily be used for garment production. Centex produces, finished goods in based to customer order and based on previously approved.

Production of finished goods in the year ended 31 March 2022 increased by 49.34% with a total production 22,951 thousand yards compared to the production in the year ended 31 March 2021 of 11,626 thousand yards. The sales volume of finished goods in the year ended 31 March 2022 increased by 44.38 % compared with year ended 31 March 2021, from 12,265 thousand yards to 22,050 thousand yards. While the value of sales increased by 82.56% from US\$

Sedangkan nilai penjualannya mengalami peningkatan sebesar 82,56% dari US\$ 18.430 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 menjadi US\$ 33.645 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar US\$ 17.641 ribu yang meningkat 83,82 % dan domestik sebesar US\$ 16.004 ribu, yang meningkat 81,20 % dari tahun sebelumnya.

18,430 thousand in the year ended 31 March 2021 to US\$ 33,645 thousand in the year ended 31 March 2022. Sales of finished fabric is made up of export sales of US\$ 17,641 thousand, increased of 83.82%, and domestic sales of US\$ 16,004 thousand, increased of 81.20% from the previous year.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

4. Profitability

Profitability is the capacity of the Company in generating profit, which is shown in its profitability ratio.

Keterangan / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Pertumbuhan / Growth (yoy) %
Net Profit Margin (ribu/thousand US\$)	(5.442)	(5.124)	6,21
Return on Assets (%)	(0,14)	(0,14)	0,00
Return on Equity (%)	0,42	(0,68)	(38,24)
EBITDA Margin (%)	(6,39)	(11,04)	(42,12)

Dari rasio diatas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan mengalami penurunan.

Based on the ratio above, the Company's profitability decreased.

ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

ANALYSIS AND DISCUSSION OF FINANCIAL PERFORMANCE

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Century Textile Industry Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" yang ditunjuk oleh Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The analysis and discussion of financial performances is prepared based on information obtained from the financial Statements of PT. Century Textile Industry Tbk ending on 31 March 2022 and audited by Public Accountant "Siddharta Widjaja & Rekan" appointed by Company. The Company's Financial Statements present fairly, in all material respect.

1. Laporan Posisi Keuangan

1. Statement of Financial Position

Tabel posisi keuangan / Table of Financial position
(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Aset lancar / Current assets	16.896	11.498	5.398	46,95
Aset tidak lancar / Non-current assets	23.067	25.118	(2.051)	(8,16)
Jumlah aset / Total assets	39.963	36.616	3.347	9,14
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	50.400	41.729	8.671	20,78
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	2.662	2.521	(141)	5,59
Jumlah liabilitas / Total liabilities	53.062	44.250	8.812	19,91
Ekuitas / Equity	(13.099)	(7.634)	(5.465)	71,59

a. Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan tahun berakhir 31 Maret 2022 tercatat sebesar US\$ 39.963 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 tercatat sebesar US\$ 36.616 ribu, naik sebesar US\$ 3.347 ribu atau 9.14%. Peningkatan tersebut disebabkan aset lancar, dari US\$ 11.498 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 menjadi US\$ 16.896 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 atau naik sebesar 46,95%.

a. Total Assets

Total assets of the Company in year ended 31 March 2022 recorded US\$ 39,963 thousand compared to year ended 31 March 2021 recorded US\$ 36,616 thousand, increased US\$ 3,347 thousand or 9.14%. The increased was due to the increase of current assets, from US\$ 11,498 thousand in the year ended 31 March 2021 to US\$ 16,896 thousand in the year ended 31 March 2022 or increased by 46.95%.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan tahun yang berakhir 31 Maret 2022 tercatat sebesar US\$ 16.896 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 tercatat sebesar US\$ 11.498 ribu, naik sebesar US\$ 5.398 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang dagang dan persediaan pada periode berjalan.

Kas dan Bank

Jumlah kas dan bank Perseroan tahun yang berakhir 31 Maret 2022 tercatat sebesar US\$ 111 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 tercatat sebesar US\$ 427 ribu, turun sebesar US\$ 316 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pajak penghasilan.

Current Assets

Total current assets of the Company in the year ended 31 March 2022 recorded US\$ 16,896 thousand compared to year ended 31 March 2021 recorded US\$ 11,498 thousand, increased of US\$ 5,398 thousand. The increased was mainly caused by increased of trade receivables and inventories during the period.

Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in banks of the Company in the year ended 31 March 2022 recorded US\$ 111 thousand compared to year ended 31 March 2021 recorded US\$ 427 thousand, decreased by US\$ 316 thousand. The decrease was mainly caused by payments of income tax.

Tabel posisi Kas dan Bank / Table of Cash on hand and in banks position

(dalam US\$) / (in US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Kas / Cash				
Dolar Amerika Serikat / US Dollar	30	348	(318)	(91,38)
Rupiah / Rupiah	1.313	541	772	142,70
Yen Jepang / JPY	12	283	(271)	(95,76)
Jumlah Kas / Total Cash	1.355	1.172	183	15,61
Kas di bank / Cash in Bank				
Dolar Amerika Serikat / US Dollar	57.766	244.005	(186.239)	(76,33)
Rupiah / Rupiah	48.979	179.616	(130.637)	(72,73)
Yen Jepang / JPY	3.130	2.378	752	31,62
Jumlah Kas di bank / Total Cash in bank	109.875	425.999	(316.124)	(74,21)
Jumlah Kas dan Bank / Total Cash on hand and in Bank	111.230	427.171	(315.941)	(73,96)

Piutang Usaha

Piutang usaha tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 7.621 ribu, naik sebesar US\$ 3.842 ribu atau 101,67% dari US\$ 3.779 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya penjualan sebesar US\$ 15.215 ribu atau 82,56%.

Piutang Lainnya

Piutang lainnya pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 101 ribu naik sebesar US\$ 76 ribu atau 304 % dari US\$ 25 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021. Peningkatan piutang lainnya tersebut disebabkan oleh naiknya penjualan sisa produksi.

Trade Receivables

Trade receivables in period year ended 31 March 2022 amounted US\$ 7,621 thousand, increased by US\$ 3,842 thousand or 101.67 % from US\$ 3,779 thousand in the year ended 31 March 2021. The increased was due to decrease in sales by US\$ 15,216 thousand or 82.56 %

Other Receivables

Other receivables in the year ended 31 March 2022 amounted US\$ 101 thousand increased US\$ 76 thousand or 304% from US\$ 25 thousand in year ended 31 March 2021. The increased of other receivables was due to increase of sales of production waste.

Tabel posisi Piutang Usaha dan Piutang Lainnya / Table of Trade receivables and other receivables

(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak ketiga / third parties	4.783	2.110	2.673	126,68
Pihak berelasi / Related parties	2.838	1.669	1.169	70,04
Piutang Lainnya / Other Receivables				
Pihak ketiga / third parties	100	12	88	733,33
Pihak berelasi / Related parties	1	13	(12)	(92,31)

Persediaan

Persediaan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 7.087 ribu, naik sebesar US\$ 1.137 ribu atau 19,11% dari US\$ 5.950 ribu pada tahun berakhir 31 Maret 2021.

Inventories

Inventories in the year ended 31 March 2022 amounted US\$ 7,087 thousand, increased by US\$ 1,137 thousand or 19.11% from US\$ 5,950 in the year ended 31 March 2021.

Tabel Posisi Persediaan Usaha / Table Position of Inventories

(dalam US\$) / (in US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Barang Jadi / Finished goods	2.869	2.338	531	22,71
Barang dalam pengolahan / Work in process	2.105	2.037	68	3,34
Bahan baku / Raw materials	839	262	577	220,23
Bahan pembantu dan keperluan pabrik / Supplementary materials and factory supplies	1.291	1.151	140	12,16
Barang dalam perjalanan / Goods in transit	45	246	(201)	(81,71)
	7.149	6.034	1.115	18,48
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan / Less: provision for impairment loss of inventories	(62)	(84)	22	(26,19)
Neto / Net	7.087	5.950	1.137	19,11

Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka

Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 1.810 ribu, naik sebesar US\$ 657 ribu atau 56,98% dari US\$1.153 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya pembelian pada periode berjalan.

Prepaid value added tax

Prepaid value added tax in the year ended 31 March 2022 amounted US\$ 1,810 thousand, increased by US\$ 657 thousand or 56.98% by US\$ 1,153 thousand in the year ended 31 March 2021. The increased was caused by increase in purchase during the period.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 85 ribu, naik sebesar US\$ 64 ribu atau 304,76% dari US\$ 21 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembayaran sewa apartemen jangka pendek di bulan Maret 2022.

Prepayment

Prepayment in the year ended 31 March 2022 amounted US\$ 85 thousand, increased amounted US\$ 64 thousand or 304.76% by US\$ 21 thousand in the year ended 31 March 2021. The increased was caused by payment of short term apartment rental in March 2022.

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 tercatat sebesar US\$ 80 ribu, dan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar US\$ 74 ribu. Uang muka pembelian meningkat sebesar US\$ 6 ribu atau 8,11% pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dikarenakan naiknya uang muka yang dibayarkan ke pemasok, khususnya pemasok baru.

Advance payment

Advance payment in the year ended 31 March 2022 was recorded amounted to US\$ 80 thousand and US\$ 74 thousand in the year ended 31 March 2021. The advance payments increased by US\$6 thousand or 8.11% in the year 31 March 2022 due to the advances paid to suppliers were increased, particularly for new supplier.

Aset tidak lancar

Jumlah Aset tidak lancar pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 23.067 ribu, turun sebesar US\$ 2.051 ribu atau 8,16% dari US\$ 25.118 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan dalam aset tetap sebesar US\$ 2.037 ribu atau 8,22%.

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets in the year ended 31 March 2022 amounted US\$ 23,067 thousand, decreased US\$ 2,051 thousand or 8.16% from US\$ 25,118 thousand in the year ended 31 March 2021. The decreased was mainly caused by decreased fixed asset by US\$ 2,037 thousand or 8.22%.

Aset tetap, neto

Aset tetap, neto pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 22.736 ribu, turun sebesar US\$ 2.037 ribu atau 8,22% dari US\$ 24.773 ribu pada tahun berakhir 31 Maret 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh penambahan biaya depresiasi untuk aset baru dan penjualan aset tetap pada periode berjalan.

Fixed assets, net

Fixed assets, net in the year ended 31 March 2022 amounted US\$ 22,736 thousand, decreased US\$ 2,037 thousand or 8.22% from US\$ 24,773 thousand in the year ended 31 March 2021. The decreased was caused by additional depreciation expenses for new assets and sales of fixed assets during the period.

Uang muka pembelian aset tetap

Uang muka pembelian aset tetap pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 US\$ 31 dan US\$ 78 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021, turun sebesar US\$ 47 ribu atau 60,26%. Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

Advance payment for purchase of fixed assets

Advance payment for purchase of fixed assets in the year ended 31 March 2022 amounted 31 and US\$ 78 thousand in the year ended 31 March 2021 which decreased by US\$ 47 thousand or 60.26%. The advance for the purchases represents the advances paid to suppliers related to the purchases of machine.

b. Liabilitas

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022, jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 44.250 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 menjadi US\$ 53.062 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2022 atau sebesar 19,91%. Hal ini terutama disebabkan oleh utang usaha, pinjaman dari pihak berelasi dan beban akrual.

b. Liabilities

In the year ended 31 March 2022, total liabilities of the Company increased from US\$ 44.250 thousand in the year ended 31 March 2021 to US\$ 53.062 thousand in the year ended 31 March 2022 or 19.91%. This was mainly due to trade payables, loan from related parties and accrued expenses.

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 mengalami peningkatan dari US\$ 41.729 ribu menjadi US\$ 50.400 ribu atau sebesar 20,78%. Hal ini terutama disebabkan oleh utang usaha, pinjaman dari pihak berelasi dan beban akrual.

Current Liabilities

Current liabilities in the year ended 31 March 2022 compared to the year ended 31 March 2021 increased from US\$ 41,729 thousand to US\$ 50,400 thousand or 20.78%. This was mainly due to trade payables, loans from related parties and accrued expenses.

Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek tahun yang berakhir 31 Maret 2022 tidak berubah dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021.

Short-term bank loans

Short-term bank loans in the year ended 31 March 2022 was not changed compared to the year ended 31 Maret 2021.

Tabel Posisi Utang Bank Jangka Pendek / Table position of Short-Term Bank Loans

(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	2.000	8.700	(6.700)	(77,01)
MUFG Bank, Ltd., Tokyo	6.200	2.500	3.700	148.00
Bank BTPN Tbk, Jakarta	2.000	2.000	-	-
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore	10.000	7.000	3.000	42.86
The Norinchukin Bank Ltd., Singapore	5.000	5.000	-	-
Total Short-terms Bank Loans / Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	25.200	25.200	-	-

Pinjaman dari pihak berelasi

Pinjaman dari pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek karena pinjaman akan berakhir dalam 1 tahun sejak tanggal pelaporan.

Loans from related parties

Long-term loan from related parties was classified as current liabilities due to the loan will be expired within 1 year from reporting date.

Utang Usaha

Utang usaha tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 mengalami peningkatan dari US\$ 2.198 ribu menjadi US\$ 7.202 ribu atau sebesar 227,66%.

Trade payables

Trade payables in the year ended 31 March 2022 compared to in the year 31 Maret 2021 increased from US\$ 2,198 thousand to US\$ 7,202 thousand or 227.66%.

Tabel Posisi Utang Usaha / Table position of Trade payables

(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Pihak ketiga / Third parties	1.921	763	1.158	151,77
Pihak berelasi / Related parties	5.281	1.435	3.846	268,01
Jumlah Utang Usaha / Total trade payables	7.202	2.198	5.004	227,66

Utang Pajak

Utang Pajak tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 mengalami peningkatan dari US\$ 38 ribu menjadi US\$ 49 ribu atau sebesar 28,95%.

Beban akrual

Beban akrual tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 mengalami peningkatan dari US\$ 1.474 rbu menjadi US\$ 1.927 ribu atau sebesar 30,73%.

Liabilitas jangka pendek lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 mengalami penurunan dari US\$ 144 ribu menjadi US\$ 90 ribu atau sebesar 37,5%.

Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 mengalami peningkatan dari US\$ 2.521 ribu menjadi US\$ 2.662 ribu atau sebesar 5,59%. Hal ini terutama disebabkan oleh perhitungan kewajiban imbalan kerja.

Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 mengalami peningkatan dari US\$ 2.294 ribu menjadi US\$ 2.511 ribu atau sebesar 9,46%.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 mengalami penurunan dari US\$ 221 ribu menjadi US\$ 150 ribu atau sebesar 32,13%.

a. Ekuitas

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022, jumlah ekuitas mengalami penurunan dari US\$ (7.634) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2021 menjadi US\$ (13.099) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2022 atau sebesar 71,59%. Hal ini disebabkan oleh kerugian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022.

Taxes payable

Taxes payable in the year ended 31 March 2022 compared to the year ended 31 March 2021 increased from US\$ 38 thousand to US\$ 49 thousand or 28.95%.

Accrued expenses

Accrued expenses in the year ended 31 March 2022 compared to the year ended 31 March 2021 increased from US\$ 1.608 thousand to US\$ 1,474 thousand or 30.73%.

Other current liabilities

Other current liabilities in the year ended 31 March 2022 compared to the year ended 31 March 2021 decreased from US\$ 144 thousand to US\$ 90 thousand or 37.5%.

Non-current Liabilities

Non-current Liabilities in the year ended 31 March 2022 compared to the year ended 31 March 2021 increased from US\$ 2,521 thousand to US\$ 2,662 thousand or 5.59%. This was mainly due to calculation of employee benefit calculation.

Employee benefits obligation

Employee benefits obligation in the year ended 31 March 2022 compared to the year ended 31 March 2021 increased from US\$ 2,294 thousand to US\$ 2,511 thousand or 9.46%.

Deferred income

Deferred income in the year ended 31 March 2022 compared to the year ended 31 March 2021 decreased from US\$ 221 thousand to US\$ 150 thousand or 32.13%.

a. Equity

In the year ended 31 March 2022, total equity decreased from US\$ (7,643) thousand in the year ended 31 March 2021 to US\$ (13,099) thousand in year ended 31 March 2022 or 71.59%. This was due to Company's loss for the year ended 31 March 2022.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain **2. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

Tabel Laba Rugi komprehensif / Table of Comprehensive Income

(Dalam ribuan Dollar AS, kecuali Laba per Saham
in thousand US Dollar, except Basic earnings per share)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Penjualan neto / Net Sales	33.645	18.430	15.215	82,56
Beban pokok penjualan / Cost of sales	(33.461)	(20.062)	(13.399)	(66,79)
Laba (rugi) bruto / Gross profit (loss)	184	(1.632)	1.816	(111,27)
Pendapatan lainnya / Other income	74	79	(5)	(6,33)
Beban penjualan / Selling expenses	(2.673)	(1.237)	(1.436)	116,09
Beban administrasi / Administrative expenses	(1.855)	(1.597)	(258)	16,16
Rugi penjualan aset tetap, neto / Loss on sales of fixed assets, net	(204)	(48)	(156)	325,00
Rugi kurs, neto / Currency exchange loss, net	(95)	(272)	177	(65,07)
Beban lainnya / Other expenses	(156)	(34)	(123)	361,76
Rugi operasi / Operating loss	(4.910)	(3.109)	1.801	(57,93)
Pendapatan keuangan / Finance income	1	1	-	0
Biaya keuangan / Finance costs	(344)	(394)	50	99,87
Biaya keuangan, neto / Net finance costs	(343)	(393)	50	(12,72)
Rugi sebelum pajak penghasilan / Loss before income tax	(5.069)	(5.134)	65	(1,27)
Manfaat (beban) pajak penghasilan / Income tax benefit (expense)	(373)	10	(383)	(3.830,00)
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	(5.442)	(5.124)	(318)	6,21
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	(23)	(78)	55	(70,51)
Jumlah rugi komprehensif / Total comprehensive loss	(5.465)	(5.202)	(263)	(5,06)
Rugi per saham / Loss per share	(0.03)	(0,03)	-	-

Penjualan Bersih Berdasarkan Pelanggan / Net Sales Based on Customer

(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Pihak ketiga / Third parties	25.311	13.607	11.704	86,01
Pihak berelasi / Related parties	8.334	4.823	3.511	72,80
Penjualan bersih / Net Sales	33.645	18.430	15.215	82,56

Penjualan Bersih Berdasarkan wilayah geografis / Net Sales based on geographic areas

(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Domestik / Local	16.004	8.833	7.171	81,18
Ekspor / Export	17.641	9.597	8.044	83,82
Penjualan bersih / Net Sales	33.645	18.430	15.215	82,56

a. Penjualan

Penjualan domestik mengalami peningkatan dari US\$ 8.833 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2021 menjadi US\$ 16.004 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 atau sebesar 81,18%. Hal ini disebabkan oleh naiknya permintaan pasar domestik karena pemulihan ekonomi dari pandemi COVID-19.

Penjualan ekspor mengalami peningkatan dari US\$ 9.597 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2021 menjadi US\$ 17.641 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2022 atau sebesar 83,82%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan dari seluruh dunia karena pemulihan ekonomi kejadian luar biasa COVID-19.

Apabila ditinjau dari hubungan antara Perseroan dengan pelanggannya, penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi naik masing-masing sekitar 86,03% dan 72,80% dibanding dengan penjualan terkait untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021.

Penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 33.645 ribu, naik sebesar 82,56% dibandingkan dengan penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021. Peningkatan penjualan terutama disebabkan oleh peningkatan permintaan pelanggan karena pemulihan ekonomi setelah kejadian luar biasa COVID-19.

b. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 33.461 ribu, naik sebesar 66,79% atau US\$ 13.399 ribu dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun yang berakhir 31 Maret 2021, hal ini sejalan dengan naiknya penjualan.

c. Laba (rugi) Bruto

Sebagai dampak dari hal-hal yang disebutkan atas penjualan dan beban pokok penjualan, rugi bruto turun sebesar 111,27% atau US\$ 1.816 ribu dari US\$ 1.632 ribu menjadi laba bruto sebesar US\$ 184 ribu.

d. Beban Usaha

Beban usaha mengalami peningkatan sebesar 57,93% atau US\$ 1.801 ribu terutama karena adanya peningkatan biaya penjualan dan biaya transportasi.

e. Rugi Operasi

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022, rugi operasi tercatat sebesar US\$ 4.726 ribu, menurun sebesar 0,32% dari rugi operasi sebesar US\$ 4.741 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2021. Hal ini dihasilkan setelah memperhitungkan laba bruto dengan beban usaha dan beban serta pendapatan lainnya, seperti rugi penjualan asset tetap neto, dan rugi kurs, neto.

f. Rugi sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022, rugi sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar US\$ 5.069 ribu, menurun sebesar 1,27% dari rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 5.134 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2021. Penurunan rugi sebelum pajak penghasilan terutama karena meningkatnya penjualan.

a. Sales

Domestic sales increased from US\$ 8,833 thousand in the year ended 31 March 2021 to US\$ 16,004 thousand in the year ended 31 March 2022 or 81.18%. This was due to the increase in demand for domestic market caused by recovery economy from COVID-19 pandemic.

Export sales increased from US\$ 9,597 thousand in the year ended 31 March 2021 to US\$ 17,641 thousand in the year ended 31 March 2022 or 83.82%. This was due to the increase in demand all over the world caused by recovery of economy from COVID-19 outbreak.

In the view of relation between the Company and its customers, the sales to third parties and related parties decreased by 86.03% and 72.80%, respectively compared to the related sales for the year ended 31 March 2021.

Total sales for the year ended 31 March 2022 amounted to US\$ 33,645 thousand, decreased by 82.56% compared to the year ended 31 March 2021. The increase in sales was mainly due to increases in demand caused by recovery of economy from COVID-19 outbreak.

b. Cost of Sales

Cost of sales for the year ended 31 March 2022 amounted to US\$ 33,461 thousand, increased by 66.79% or US\$ 13,399 thousand compared to cost of sales in the year ended 31 March 2021, this was in line with the increase in sales.

c. Gross Profit (Loss)

As a result of the above-mentioned factors on sales and cost of sales, the gross loss decreased by 111.27% or US\$ 1,816 thousand from US\$ 1,632 thousand to gross profit of US\$ 184 thousand.

d. Operating Expenses

The operating expenses increased by 57.93% or US\$ 1,801 thousand, mainly due to increased of selling expenses and transportation expenses.

e. Operating Loss

For the year ended 31 March 2022, the recognized operating loss amounted to US\$ 4,726 thousand, decreased by 0.32% from the operating loss of US\$ 4,741 thousand in the year ended 31 March 2021. This was resulted after deducting the gross profit with the operating expenses as well as other expenses and other income including loss on sales of fixed assets, net and currency exchange loss, net.

f. Loss before Income Tax

For the year ended year 31 March 2022, the recognized loss before income tax amounted to US\$ 5,069 thousand, decreased by 1.26% from the loss before income tax of US\$ 5,134 thousand in the year ended 31 March 2021. Decreased loss before income tax mainly due to increase of sales.

g. Rugi

Rugi untuk tahun berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 5.442 ribu, meningkat sebesar 6,19% dibandingkan dengan rugi untuk tahun berakhir 31 Maret 2021 sebesar US\$ 5.124 ribu. Kerugian ini meningkat akibat biaya pajak pada tahun berakhir 31 Maret 2022.

h. Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 masing-masing sebesar US\$ 5.465 ribu dan US\$ 5.202 ribu setelah memperhitungkan rugi untuk tahun berjalan masing-masing tahun dengan kerugian aktuarial atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti untuk masing-masing tahun terkait sebesar US\$ 23 ribu dan US\$ 78 ribu.

i. Rugi Per Saham

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 rugi per saham Perseroan sebesar US\$ 0,03.

g. Loss

Loss for the year ended 31 March 2022 amounted to US\$ 5,442 thousand, increased by 6.19% compared with the loss for the year ended 31 March 2021 amounted US\$ 5,124 thousand. This loss increased was due to income tax expense in the year ended 31 March 2022.

h. Total Comprehensive Income

Total comprehensive income for the years ended 31 March 2022 and 31 March 2021 amounted to US\$ 5,465 thousand and US\$ 5,202 thousand, after account for the loss for the respective year with the actuarial loss arising from remeasurements of defined benefit liabilities of each related year amounted to US\$ 23 thousand and US\$ 78 thousand, respectively.

i. Loss Per Share

For the years ended 31 March 2022 and 2021 the Company's loss per share was US\$ 0.03.

3. Laporan Arus Kas

3. Statement of Cash Flows

Tabel Arus Kas / Table of cash flows
(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Arus kas neto untuk aktivitas operasi / <i>Net cash flows used in operating activities</i>	(2.535)	(169)	(2.366)	1.400,00
Arus kas neto untuk aktivitas investasi / <i>Net cash flows used in investing activities</i>	(716)	(531)	(185)	34,84
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan / <i>Net cash flows from (used in) financing activities</i>	2.935	(50)	2.985	5.970,00
Penurunan neto kas dan bank / <i>Net decrease int cash on hand in banks</i>	(316)	(750)	434	(57.87)
Kas dan bank, awal tahun / <i>Cash on hand and in banks, beginning of year</i>	427	1.177	(750)	(63,72)
Kas dan bank, akhir tahun / <i>Cash on hand and in banks, end of year</i>	111	427	(316)	(73,96)

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan bank sebesar US\$ 111 ribu dari US\$ 427 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 atau turun sebesar US\$ 316 ribu atau 73.96%.

Penurunan ini terdiri dari arus kas neto untuk aktivitas operasi sebesar US\$ 2.535 ribu, arus kas neto untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 716 ribu dan arus kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar US\$ 2.935 ribu.

a. Kas untuk Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 2.535 ribu, sedangkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar US\$ 169 ribu. Terdapat peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US\$ 2.366 ribu atau 1.400,00%, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada karyawan, pembayaran untuk aktivitas operasi dan pembayaran pajak penghasilan.

For the year ended 31 March 2022, the Company recorded an ending balance of cash on hand and cash in banks amounted US\$ 111 thousand from US\$ 427 thousand in the year ended 31 March 2021 or decreased by US\$ 316 thousand or 73.96%.

This decrease comprised of net cash flows used in operating activities of US\$ 2,535 thousand, net cash flows used in investing activities of US\$ 716 thousand and net cash flows from financing activities of US\$ 2,935 thousand.

a. Cash Used in Operating Activities

Net cash used in operating activities for the year ended 31 March 2022 amounted to US\$ 2,535 thousand, whilst the net cash used in operating activities for the year ended 31 March 2021 amounted to US\$ 169 thousand. There were increased of US\$ 2,366 thousand or 1,400.00%, which was mainly due to increased in cash payment to employees, cash payments for other operating activities and payment of income tax.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Table of cash flow position from Operating Activities
(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Penerimaan kas dari pelanggan / Cash received from customers	29.804	20.521	9.283	45,24
Pembayaran kas kepada pemasok / Cash payments to suppliers	(23.136)	(14.436)	(8.700)	60,27
Pembayaran kas kepada karyawan / Cash payments to employees	(4.675)	(3.889)	(786)	20,21
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya / Cash payments for other operating activities	(3.810)	(1.950)	(1.860)	95,38
Penerimaan bunga / Receipts of interest	1	1	-	-
Pembayaran bunga / Payments of interest	(349)	(416)	67	(16,11)
Pembayaran pajak penghasilan / Payments of income tax	(439)	-	(439)	0
Penerimaan pajak penghasilan / Receipts of income tax	69	-	(69)	0
Arus kas neto untuk aktivitas operasi / Net cash flows used in operating activities	(2.535)	(169)	(2.366)	1.400,00

b. Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 naik sebesar US\$ 185 ribu atau 34,84 % dari US\$ 531 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 menjadi US\$ 716 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya perolehan aset tetap sebesar US\$ 156 ribu.

b. Cash used in Investing Activities

Net cash used in investing activities for the year ended 31 March 2022 decreased by US\$ 185 thousand or 34.84% from the amount of US\$ 531 thousand in the year ended 31 March 2021 to be US\$ 716 thousand in the year ended 31 March 2022. The decrease was mainly caused by decreased acquisitions of fixed assets by US\$ 156 thousand.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Table of cash flow from Investing Activities
(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Perolehan aset tetap / Acquisition of fixed assets	(786)	(630)	(156)	24,76
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	70	99	(29)	(29,29)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	(716)	(531)	(185)	34,84

c. Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada sisi pendanaan, Perseroan mencatatkan kas neto dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar US\$ 2.935 ribu dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar US\$ 50 ribu. Peningkatan kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar US\$ 2.985 ribu berasal dari penambahan pinjaman dari pihak berelasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021.

c. Cash from (used in) Financing Activities

On the financing side, the Company recorded net cash from financing activities for the year ended 31 March 2022 of US\$ 2,935 thousand, whilst the net cash used in financing activities of US\$ 50 thousand for the year ended 31 March 2021. The increased of net cash from financing activities of US\$ 2,985 thousand was resulted from proceeds from loans from related parties for the year ended 31 March 2021.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Table of cash flow from Financing Activities

(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021	Naik/(Turun) Increase/ (decrease)	%
Penambahan Pinjaman dari Pihak Berelasi/ <i>Proceeds loans from related parties</i>	3.000	-	3.000	0
Penambahan utang bank jangka pendek/ <i>Proceeds from short-term bank loans</i>	8.700	500	8.200	1.660
Pelunasan utang bank jangka pendek/ <i>Repayment of short-term bank loans</i>	-(8.700)	(500)	-(8.200)	-(1.660)
Pembayaran liabilitas sewa / <i>Payments of lease liabilities</i>	(65)	(50)	(15)	30
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan / <i>Net cash flows from (used in) financing activities</i>	2.935	(50)	2.985	5.970

TARGET DAN REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2022

TARGET AND REALIZATION IN 2021 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2022

(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)

Uraian / Description	Target 2021	Realisasi Realization 2021	Proyeksi Projection 2022
Penjualan Kotor / <i>Gross Sales</i>	34.679	33.645	49.212
EBITDA	(2.545)	(2.148)	(2.674)
Jumlah laba (rugi) komprehensif / <i>Total comprehensive income (loss)</i>	(697)	(5.465)	(134)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

To measure the Company's capability in paying off its short-term liabilities, the Company's uses liquidity ratio that is composed of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure its capability in paying off all its liabilities, the Company's uses solvability ratio where liabilities total is divided by total assets and total liabilities by total equity.

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 33.53%. Angka ini meningkat apabila dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar 27.55%. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan aset lancar Perseroan dalam menjamin utang lancarnya masih relatif baik.

In the year ended 31 March 2022, the Company's capability to pay off its short-term liabilities based on current assets is shown in its current ratio which was 33.53%. This figure was decreased as compared with the year ended 31 March 2021 which was 27,55%. Based on the value, the capacity of current asset of the Company in guaranteeing its current liabilities is relatively good.

Perseroan tidak melihat adanya kendala dalam menagih tagihan usaha. Berdasarkan penelaahan atas masing – masing debitur pada akhir tahun, manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai di tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dan ditahun yang berakhir 31 Maret 2021. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 tercatat selama 60.99 hari, dan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 tercatat selama 94,25 hari, hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perusahaan dalam mengelola piutang.

The Company does not find any obstacles in collecting trade receivables. Based on the evaluation of the status of each debtor at the year end, management did not provide any impairment provision for the years ended 31 March 2022 and 31 March 2021. The Company's receivables collectability rate in the year ended 31 March 2022 was recorded at 60.99 days, and in the year ended 31 March 2021 was recorded at 94.25 days, this shows a increased in the Company's ability in the capacity to manage the receivables.

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	31 Maret 2021 31 March 2021
Rasio Kas / Cash Ratio	0,003	0,01
Rasio Lancar / Current Ratio	0,34	0,28
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset / Debt to Assets Ratio	1,33	1,21
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	4,05	5,80

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 permodalan PT. Centex Tbk sebagai berikut:

(Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat) / In thousand US\$
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2022 31 March 2022	%	31 Maret 2021 31 March 2021	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	53.062	132,78	44.250	120,85
Total Ekuitas / Total Equity	(13.099)	(32,78)	(7.634)	(20,85)
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	39.963	100,00	36.616	100,00

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 132,78%, meningkat dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar 120,85%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar (32,78) %, menurun dibandingkan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar (20,85%).

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Selama tahun 2021, Perseroan masih mempertahankan strategi yang diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya.

PENGIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun yang berakhir 31 Maret 2022. Oleh sebab itu pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure is made up of equity and liabilities. In the year ended 31 March 2022 and 31 March 2021 PT. Centex Tbk's capital structure is described below:

The Company's capital structure is largely made up of liabilities compared to equity. In the year ended 31 March 2022, there were 132.78% of assets financed from liabilities which increased compared to the year ended 31 March 2021 at 120.85%. The assets financed by equity in year ended 31 March 2021 accounted for (32.78) %, which decreased compared to the year ended 31 March 2021 at (20.85) %.

MANAGEMENT STRUCTURE ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a balance between the use of equity against loans / debt consisting of short-term notes and long-terms notes.

The Company has determined an optimum capital structure policy to maximize the Company's value. Management policy on Capital structure is based on protecting the company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reducing capital costs.

During 2021, the Company has still maintained a strategy that mplemented in previous years.

MATERIAL BINDING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company did not have material commitment for capital investment for the year ended 31 March 2022. Therefore, the discussion on such issue is not stated in this part.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan mencatat tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan tersebut

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2022 tidak terdapat transaksi atau aktivitas material terkait investasi, ekspansi, disvestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi akan tetapi Perusahaan melakukan sedikit perubahan restrukturisasi atas utang modal seperti yang dijelaskan pada paragraph transaksi material atas utang/modal dengan Perusahaan afiliasi.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI

Pada tanggal 20 Nopember 2021 Perseroan dan PT. Toray Industries Indonesia (TIN) telah menandatangani Intercompany Loan Agreement ("ICLA"), dimana Perseroan akan memperoleh fasilitas pinjaman dari TIN sebesar USD 30 juta.

ICLA merupakan perjanjian diantara Perseroan dengan TIN, yaitu pihak yang terafiliasi karena memiliki pemegang saham yang sama yaitu Toray dan kesamaan anggota Direksi. Dengan demikian Transaksi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam POJK 42 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

Objek transaksi tersebut merupakan transaksi material, jumlah fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta merupakan 81,93% dari total asset Perseroan. Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" Keputusan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia tertanggal 20 April 2020.

Sebagaimana laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "KAP") Siddharta, Widjaja & Rekan (selanjutnya disebut "SWR"), perseroan mempunyai modal kerja negatif dan ekuitas Perseroan adalah sebesar negatif USD 7,63 juta.

Berdasarkan ICLA, suku bunga yang ditetapkan adalah sebesar dengan bunga sebesar LIBOR 1 bulan + 0,07% per bulan dengan jangka waktu sejak ditandatanganinya ICLA sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan kepada pihak lain secara tertulis tentang tidak adanya perpanjangan.

TIN dan Perseroan merupakan dua Perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama, yakni Toray Industries, Inc. Jepang, melalui kepemilikan saham secara langsung sebanyak 23,74%.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

The Company noted no material facts occurring after the date of accountant's report.

INFORMATION ON MATERIAL INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER /CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In the year ended 31 March 2022 there was no transaction or material activity in investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, however the Company made some changes to debt/capital restructuring as described on material transaction with affiliated parties.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

on November 20, 2021, the Company and TIN has signed an Intercompany Loan Agreement ("ICLA"), whereby the Company will obtain a loan facility from TIN amounting USD 30 million.

ICLA is an agreement between the Company and TIN, which is an affiliated party because it has the same shareholder, namely Toray and similar members of the Board of Directors. Therefore, the Transaction is an affiliated transaction as defined in POJK 42 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest.

The object of transaction is a loan of USD 30.000.000 (thirty million juta United Stated Dollar), which is 81.93% of the Company's total assets. The Company had complied with OJK Rule No. 17/POJK.04/2020 concerning "Material Transaction and Changes in Core Business Activities" as contained in the Decree of the Chairman of OJK dated April 20, 2020.

The financial statements for the years ended March 31, 2021, audited by the Public Accounting Firm (hereinafter referred to as "KAP") Siddharta, Widjaja & Rekan (hereinafter referred to as "SWR"), the Company has negative working capital and the company's equity was negative USD 7.63 million.

Based on the ICLA, the interest rate determined is 1 month LIBOR + 0.07% per month with period since the signing of ICLA until June 30, 2022, and will be automatically extended for a period of one onsecutive year unless one party gives written notification to the other party about the absence of extension.

TIN and the Company are two companies controlled by the same party, namely Toray Industries, Inc. Japan, through direct share ownership as much as 23.74%.

Manfaat dan Risiko dari Transaksi

Manfaat Transaksi adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka pembiayaan kembali modal kerja kepada Bank serta untuk pengembangan usaha Perseroan, Perseroan telah melakukan Transaksi.
- Setelah Transaksi menjadi efektif, diharapkan Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi pinjaman kepada Bank. Dengan demikian, Perseroan dapat menghindari potensi gagal bayar atas pelunasan fasilitas pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.
- Transaksi diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa yang akan datang dengan penurunan beban keuangan yang dimiliki oleh Perseroan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- Setelah Transaksi menjadi efektif, Perseroan akan memperoleh dana untuk melakukan pelunasan pinjaman Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan rasio likuiditas Perseroan pada masa yang akan datang.

Risiko atas Transaksi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sedapat mungkin menghindari resiko atas timbulnya transaksi ini, dan jika pada saat ICLA tersebut jatuh tempo, Perseroan tidak memiliki kecukupan dana untuk melunasi ICLA tersebut, maka hal tersebut berpotensi memberikan dampak bagi kredibilitas Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, besaran dividen yang dibagikan sekurang-kurangnya 14.5% dari nilai nominal saham, asal saja keuntungan bersih Perseroan sebagaimana ternyata dalam laporan keuangan cukup untuk membayarkan dividen tersebut, ditambah dengan jumlah tambahan dari keuntungan bersih yang ada sebagaimana telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2020 dan 2021, Perseroan tidak membagikan dividen final untuk tahun 2019 dan 2020 dikarenakan masih mengalami akumulasi rugi dari tahun sebelumnya, sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 September 2020 dan tanggal 24 September 2021. Untuk itu kami mengharapkan pengertian dan kesabaran dari para pemegang saham.

Manajemen tentunya masih selalu berharap untuk perubahan situasi dan kondisi perekonomian Indonesia, khususnya berakhirnya pandemik COVID-19 serta ITPT menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

The Benefits and Risks of the Transaction

The benefits of the Transaction are as follows:

- In order to refinance the working capital to Bank as well as to develop the Company's business, the Company has performed Transaction.
- After the Transaction become effective, the Company has the capability to repay the loan to Bank. Therefore, the Company can avoid the potential default on the repayment of the loan facility at maturity.
- The Transaction is expected to improve the Company's financial performance in the future by decreasing the financial expenses of the Company which is expected to give added value to all shareholders of the Company.
- After the Transaction become effective, the Company will obtain proceeds to repay the Company's loan owned by the Company which is expected to improve the Company's liquidity ratio in the future.

Risk of the Transaction are as follows:

- The Company as much as possible avoid risk posed by this transactions whenever ICLA has matured, the Company does not have sufficient funds to repay ICLA, it may affect the credibility of the Company.

DIVIDEND POLICY

The Company has a policy to pay dividends in cash payments for all shareholders at least once a year.

The determination of the amount and payment of dividends shall be made by considering several factors related to the performance and the capital adequacy of the Company, by paying attention to the financial position or health level of the Company and without reducing the rights of General Meeting of Shareholders. Referring to the Article of Association, the distributin dividends is at least 14.5% of the nominal value of shares provided that the net profit of the Company as shown in the financial statements are available to cause payment of such dividend, plus such additional amount of the available net profits as ratified by General Meeting of Shareholders.

In 2020 and 2021, the Company did not distribute final dividend for years 2019 and 2020 due to it had an accumulated deficit from previous years, in accordance with the decision of Annual General Meeting of Shareholders dated 25 September 2020 and 24 September 2021. Accordingly, we expect the understanding and patience of the shareholders.

Management, of course, always hopes for change in Indonesia's economic situation and conditions, especially the end of the COVID-19 pandemic, and ITPT for the better in the future.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana diubah oleh Keputusan No.KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No.KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas Peraturan No.VIII.G.7")

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dikarenakan PT. Centex Tbk telah lama masuk bursa sejak tahun 1979 dan 1983, maka untuk pembahasan ini tidak ada yang dapat ditampilkan dalam bagian ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Sepanjang tahun 2021 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahun ini.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produk guna memenuhi setiap kebutuhan konsumen. Tren terus berubah dan kebutuhan konsumen semakin bervariasi sejalan dengan perkembangan zaman yang menuntut perubahan. Kami mempelajari kemungkinan diversifikasi produk bernilai tambah melalui inovasi bisnis.

Strategi Pemasaran

Pemasaran produk PT. Centex Tbk dilakukan melalui penjualan lokal dan ekspor. Strateginya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan produk dengan komposisi benang yang baru;
2. Pengembangan produk yang memiliki fungsi seperti anti kusut, anti bakteri, anti bau, mudah dibersihkan, anti air dan lainnya yang memiliki nilai tambah;
3. Pengembangan produk baru, yakni:
 - a. "Basic Weaving Design"
Plain : CT 3030W, Oxford PC601W, Twill TW 2206W, Sateen AD 183W.
 - b. "Dobby Weaving Design"
LC 4103W, LC 4124W, LC 4272 W LC 4014, LC 4048, LC 4049, LC 4054, LC 4065, LC 4068, LC 4109, LC 4123, LC 4065, LC 4118, LC 4124, LC 4131, LC 4141
 - c. "Easy Kleeen Plus"
Mencuci noda menjadi lebih mudah, noda seperti minyak, cabai, kopi, kecap, spageti, saus lebih mudah dihilangkan dibandingkan dengan kain biasa.
 - d. "Century Protect"
Mikroba mencerna keringat kita sehingga timbul bau tak sedap, namun Deodoran Century Protect mencegah kejadian itu sehingga bau badan kita tetap segar dan percaya diri sepanjang hari.
 - e. "Comfort Dry"
Daya serap yang baik membantu keringat dan kelembaban menyebar dengan cepat ke area yang lebih lebar, sehingga baju lebih cepat kering dibanding dengan kain yang biasa.

CHANGE OF ACCOUNTING POLICY

The financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and LK) Regulation No.VIII.G.7. regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company as amended by Decree No.KEP-554/BL/2010 which was replaced by Decree NO.KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No.VIII.G.7

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Due to PT. Centex Tbk has been a go public company since 1979 and 1983, thus information on such matter cannot be presented in this part.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

Throughout 2021, there was no change in the regulation that have significant impact to Company's performance. Thus, information on such matter cannot be presented in this annual report.

MARKETING ASPECT

The Company continues to improve product quality to meet every customer need. Trends continue to change, and consumer needs are increasingly varied in line with the times that demand change. We study the possibility of diversifying value-added products through business innovation.

Marketing strategy

The marketing Centex's product by local sales and exsport. The strategics as follows:

1. *Product development with the composition of new yarns;*
2. *Products development that has functions such as anti wrinkle, anti-bacterial, anti-odor, easy to clean, waterproof and other value-added;*
3. *New Products development, namely:*
 - a. "Basic Weaving Design"
Plain: CT 3030W, Oxford PC601W, Twill TW 2206W, Sateen AD 183W.
 - b. "Dobby Weaving Design"
LC 4103W, LC 4124W, LC 4272 W LC 4014, LC 4048, LC 4049, LC 4054, LC 4065, LC 4068, LC 4109, LC 4123, LC 4065, LC 4118, LC 4124, LC 4131, LC 4141
 - c. "Easy Kleeen Plus"
Washing stains is easier, stains such as oil, chili, coffee, soy sauce, spaghetti, sauce are more easily removed than ordinary cloth
 - d. "Century Protect"
Microbes digest our perspiration so that a bad odor arises, but Deodorant Century Protect prevents the incident so that our body odor stays fresh and confident all day long.
 - e. "Comfort Dry"
Good absorption helps sweat and moisture to spread quickly to a wider area, so that clothes dry faster than ordinary cloth.

f. "Century Color"

Warna asli lebih tahan lama, meskipun dicuci berkali-kali, karena pewarna dan bahan kimia yang dipilih khusus untuk memberikan tahan luntur saat dicuci.

g. "Century White"

Sesuai namanya kain ini warna putihnya lebih tahan lama dibanding kain putih yang diproses secara konvensional. Hal ini karena pemrosesan serta bahan kimia yang dipilih secara khusus.

h. "Century Guard"

Penangkal minyak dan air berkinerja tinggi. Tidak seperti pelapis pada umumnya. Lapisan ini meski bisa menangkal minyak dan air namun tetap nyaman dipakai. Jika terkena percikan minyak maupun air warna cukup bersih dengan tisu atau bahan lainnya yang bisa menyerap air.

i. "Comfort Air"

Kain comfort air ini membuat aliran udara antara permukaan kulit dengan udara sekitar menjadi lebih baik, jika dibandingkan dengan kain biasa. Permeabilitas udara yang tinggi membuat pemakai menjadi lebih nyaman terutama di lingkungan yang panas dan gerah.

j. "Light & Easy-Series"

Nyaman, Absorben, Cepat Kering, Penampilan Halus.

f. "Century Color"

The original color is more durable, though washed many times, because the dyes and chemicals chosen specifically to give than fade when washed.

g. "Century White"

As the name implies this white fabric is more durable than conventional white cloth. This is because of the processing as well as the specially chosen chemicals.

h. "Century Guard"

Antidote to oil and high-performance water. Unlike the usual coatings. Although this layer can ward off oil and water, it is still comfortable to wear. If exposed to splashes of oil or water, just clean it with a tissue or other material that can absorb water.

i. "Comfort Air"

This water comfort fabric makes the air flow between the surfaces of the skin with the surrounding air better, when compared to ordinary cloth. High air permeability makes users more comfortable, especially in hot and hot environments.

j. "Light & Easy-Series"

Comfortable, Absorbent, Quick Dry, Smooth Appearance

4. Kunjungan ke pasar domestik dan pasar luar negeri secara berkala untuk mempromosikan produk-produk yang baru.

4. Regular visits to the domestic and foreign markets to promote new products.

Pangsa Pasar

Berdasarkan data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri tekstil Indonesia terdiri atas 2.930 perusahaan tekstil. Dan berdasarkan pada data Kementerian Perindustrian Indonesia, terdapat 2.600 perusahaan tekstil yang masih beroperasi dengan umur mesin lebih dari 20 tahun. Perseroan merupakan satu dari sedikit perusahaan yang beroperasi dengan mesin-mesin baru.

Market Share

Based on Indonesian Textile Association (API) data, Indonesia textile industry consists of 2,930 textile companies. And referring to the data from the Ministry of Industry of Indonesia, there are 2,600 active textile companies that still utilize machines will the age of more than 20 years. The Company's is one of the textile companies operating with high-tech machines until now.

Perseroan memiliki produk yang tersebar luas, baik dipasar domestik maupun pasar International, meliputi 17 negara. Para pelanggan Perseroan terdiri atas para pelaku industri manufaktur tekstil terbesar di dunia.

The Company's products are distributed widely across both domestic and international market and each 17 countries. Its customers include world's largest business operators of the textile manufacturing industry.

Pemasaran ekspor Centex berbasis di Asia yakni negara Bangladesh, Jepang, China, Srilanka, Myanmar, Vietnam. Eropa yakni negara Netherland dan Portugal. Timur Tengah yakni negara UAE, Saudi Arabia, Bahrain, Qatar, dan Jordania. Untuk negara lainnya yakni Afrika Selatan, New Zealand, Australia dan Mexico, serta perusahaan-perusahaan lainnya dengan merek ternama.

Base of Export market Centex at the Asia Countries as follows Bangladesh, Japan, China, Srilanka, Myanmar, Vietnam. Countries Europe as follow Unit Netherland and Portugal. Countries Middle East as follows UAE, Saudi Arabia, Bahrain Qatar and Jordania, For the other countries as follows South Africa, New Zealand Australia and Mexico, as well as the other Company with the familiar brand.

Pasar domestik meliputi :

- Top Brand Shirting : Alisan, The Executive
- Top Brand Muslimwear : Rabbani, Nibras, Shafira, Tunica
- Top Brand Casual : Eiger
- Industrial Uniform
- Government Uniform
- Corporate Uniform

The domestic market includes:

- Top Brand Shirting : Alisan, The Executive
- Top Brand Muslimwear : Rabbani, Nibras, Shafira, Tunica
- Top Brand Casual : Eiger
- Industrial Uniform
- Government Uniform
- Corporate Uniform

Pasar Re-Export meliputi: Phillip Van Heusen, Midford, Uniqlo, GU, Arbe Chitose, Nagai Laben.

The Re-Export market includes: Phillip Van Heusen, Midford, Uniqlo, GU, Arbe Chitose, Nagai Laben.

Tahun 2021 penjualan pasar domestik atau lokal dapat mencapai 48%, penjualan ekspor mencapai 52% dan di prioritaskan ke pasar yang bisa membeli dengan harga yang bagus.

Target tahun fiskal 2022 penjualan lokal diharapkan mampu melampaui penjualan ekspor sekitar 55% dari total penjualan.

Strategi penjualan Centex saat ini lebih fokus untuk menggenjot penjualan lokal baik itu ke pasar domestik maupun garment re-export.

PROSPEK USAHA

Tahun 2022 diperkirakan akan menjadi tahun pemulihan perekonomian Indonesia setelah dua tahun penuh menghadapi bencana nasional non-alam Covid 19. Program vaksinasi Covid 19 diyakini akan mendorong optimisme dan kepercayaan konsumen khususnya kelas menengah dan atas. Selain itu Program Pemulihan Ekonomi Nasional sebagai stimulus fiskal yang dilanjutkan oleh Pemerintah melalui paket kebijakan khusus dalam menangani Pandemi Covid 19 diperkirakan mampu menjadi bantalan bagi daya beli masyarakat serta keuangan dunia usaha.

Dampak wabah COVID-19 terhadap perekonomian dunia pada tahun 2022 lebih kecil dibandingkan tahun 2021. Di sisi lain, harga minyak dan segala sesuatunya naik karena perang di Eropa. Sehingga sulit untuk meramalkan prospek bisnis 2022 pasar tekstil dalam kondisi saat ini. Tetapi situasi pasar tekstil telah membaik sejak tahun 2021, dan kami fokus untuk memaksimalkan penjualan dalam permintaan yang ada dan mengembangkan produk bernilai tambah yang terkait dengan kebutuhan pelanggan seperti penggunaan medis dan pencapaian harga tekstil yang lebih tinggi serta aktivitas penurunan biaya yang berkelanjutan. Di bawah lingkungan pasar ini, kami menerapkan langkah-langkah tambahan untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya tetap. Namun, dampak kenaikan biaya sangat besar dan pendapatan operasional inti kami hampir sama dengan tahun lalu. Harga bahan baku (Cotton, Polyester) dan kimia, zat warna, pengiriman naik tajam. Oleh karena itu, kenaikan harga tekstil kami ke pelanggan kami tidak terkejar.

Kami menerapkan strategi sebagai berikut:

- a. mengurangi biaya produksi dan meningkatkan lebih banyak produk bernilai tambah.
- b. mengambil tindakan pencegahan sepanjang tahun 2021.
- c. mengurangi biaya produksi dengan meningkatkan efisiensi produksi, pemanfaatan energi yang lebih baik.
- d. mengurangi pemborosan dan juga mengurangi biaya tetap dan selain itu, tidak ada investasi besar pada tahun 2021.

In the year 2021 domestic sales or local reached by 48%, export sales reached by 52% and the priority to market wick can bought with good price.

The target for fiscal year 2022 is that local sales are expected to exceed export sales by around 55% of total sales.

Centex's current sales strategy is more focused on boosting local sales, both to the domestic market and garment re-export.

BUSINESS PROSPECT

2022 is estimated to be year of Indonesia's economic recovery ater a full year of facing the non-natural national disaster of Covid 19. The Covid 19 vaccination program is believed to encourage optimism and consumer confidence, especially the middle and upper clases. In additon, the National Economic Recovery Program as a fiscal stimulus continued by the Government through a special policy package in dealing with the Covid 19 pandemic is expected to be able to provide a cushion for people's purchasing power and the finances of the business world.

The impact of COVID-19 outbreaks on worldwide economy in 2022 is smaller than in 2021. On the other hand, the price of oil and everything is going up because there is a war in Europe. So it is difficult to forecast 2022 business prospect of textile market under current condition. But the situation of textile market has been improving since 2021, and we focus on maximizing sales in existing demand and developing value added products linked with customer requirements such as medical use and achiving price-up of textile as well as continuous cost down activity. Under these market environments, we implemented additional measures to increase sales and reduced fix costs. However, the impact of cost-up is very huge and our core operating income is almost same as last year. The price of material (Cotton, Polyester) and chemical, dyestuff, shipment is going up sharply. Therefore, our price-up of textile to our customer isn't caught up.

We have set the following strategies:

- a. to reduce our manufacturing cost and increase more value-added products.*
- b. to took countermeasures throughout the year 2021.*
- c. to reduced manufacturing expense by improving production efficiency, better utilization of energy.*
- d. reducing wastages and reducing fixed cost and in addition, there isn't big investment in 2021.*

Sebagai Perusahaan Industri TPT yang sudah beroperasi lama, Perseroan senantiasa mengembangkan diri dengan melakukan perencanaan yang matang.

Tindakan yang dilakukan PT. Centex Tbk untuk mencapai tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mengejar pertumbuhan yang signifikan melalui CTX-PAB.
2. Mengurangi biaya-biaya perusahaan secara intensif.
3. Mengutamakan produk yang mempunyai nilai tambah kepada pelanggan tetap dan potensial.
4. Memperluas basis pelanggan dan jenis produk, sekaligus mengurangi waktu tunggu
5. Mengutamakan produksi berkesinambungan dan CSR untuk memperkuat kepercayaan pelanggan.
6. Mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku untuk kami.
7. Mencapai nol kecelakaan, nol kebakaran, dan nol kecelakaan lingkungan.

TARGET TAHUN 2022

Walaupun keadaan bisnis akan semakin sulit dan rumit pada tahun 2021, kami akan memperkuat kerangka bisnis sebagai berikut:

- a. Berkonsentrasi pada bisnis yang tertuju ke garmen dengan penjualan langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA.
- b. Kami juga berkonsentrasi di dalam negeri Indonesia untuk memaksimalkan bisnis di dalam negeri dan pabrik garmen di Indonesia.
- c. Kami akan menguatkan fungsi pengembangan produk untuk meningkatkan produk yang bernilai tambah.

Sebagai langkah perwujudannya, kami berencana membuat kerangka dasar usaha yang kuat yang dapat menghasilkan keuntungan yang stabil.

Target Penjualan PT. Centex Tbk pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan ke pasaran domestik atau lokal ditargetkan meningkat menjadi 55%
- b. Penjualan ekspor diturunkan menjadi 45% dan di prioritaskan ke pasar yang dapat membeli dengan harga yang bagus.

Kebijakan ini diambil untuk meningkatkan penjualan pasar domestik dikarenakan pasar domestik sangat besar dan lebih dari ribuan pabrik garmen ada di Indonesia. Centex kedepannya akan lebih fokus ke pasar domestik.

As the old operation company in TPT industry, the Company to develop and growth by composing perfect plans.

Actions performed by PT. Centex Tbk to achieve its targets are as follows:

- 1. Challenge significant growth through CTX-PAB Project.*
- 2. Intensive companywide cost reduction.*
- 3. Develop and offer value added merchandise to existing and potential customers.*
- 4. Widen our customer base and product mix, while reducing lead time.*
- 5. Promote Sustainable production and CSR to enhance customer confidence.*
- 6. Company all legal requirements and regulation that we subscribe to.*
- 7. Achieve zero accident, zero fire accident and zero environmental accident.*

TARGET IN YEAR 2022

In the year 2021, although our business circumstance has become more and more difficult and complicated as follows:

- a. We will strengthen our business frame to concentrate on garment-oriented business by direct marketing with Apparel and SPA.*
- b. We also concentrate on Indonesia domestic to maximize domestic business and garment factory business in Indonesia.*
- c. We will reinforce by developing functions to increase value-added items.*

By implementing all measures, we plan to build a strong business foundation to realize stable profit.

Sales Target PT. Centex Tbk in 2022 is as follows:

- a. Sales to domestic or local markets are targeted increase to 55%.*
- b. Export sales are lowered to 45% and prioritized to a market that can buy at a good price.*

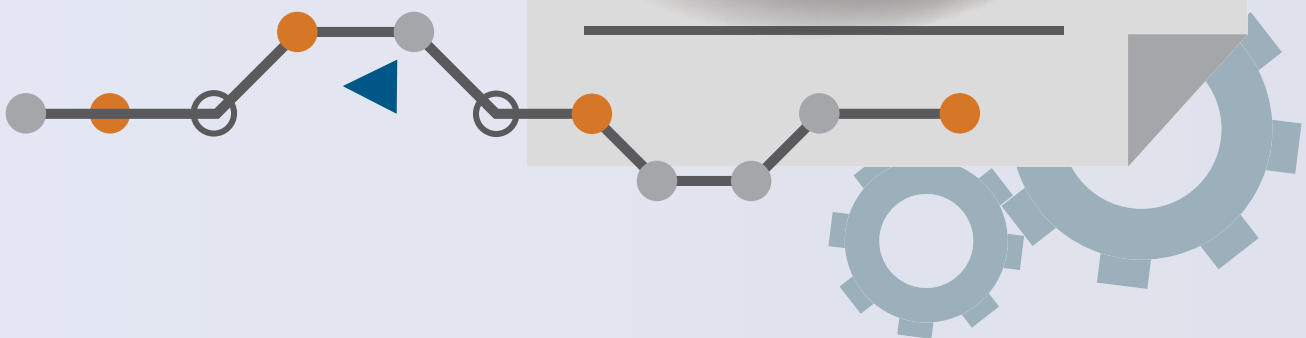
This policy was taken to increase domestic market sales due to the huge domestic market and more than thousands of garment factories in Indonesia. Centex in the future will be more focused to the domestic market.



Pemeriksaan kadar emisi, debu, kebauan dan kebisingan
Inspection of emission, dust, odor and noise levels

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Selain untuk mewujudkan pertumbuhan Perseroan dalam jangka pendek, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan komitmen utama Perseroan untuk keberlangsungan usaha jangka Panjang. Oleh karenanya, Perseroan selalu berupaya untuk terus meningkatkan implementasi GCG dengan melakukan upaya-upaya perbaikan dalam penerapannya.

Sebagai suatu Perusahaan Publik yang sebagian sahamnya dimiliki publik, sudah selayaknya selalu memastikan kegiatan operasionalnya mematuhi dan menerapkan praktik-praktik GCG. Manajemen Perseroan sadar bahwa dengan beroperasi dalam lingkungan global yang semakin kompetitif, harus mengikuti standar tertinggi dalam praktik manajemen untuk memenangkan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis lainnya.

Pentingnya sistem manajemen yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajaran yang dilakukan secara berkesinambungan akan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Salah satu bentuk perwujudan dan penerapannya adalah, Perseroan telah mengikuti uji penilaian dari SGS untuk kategori ISO 9001:2015 untuk kualitas produksi, ISO 14001:2004 untuk lingkungan yang bersih, dan TESTEX untuk sistem akhir uji kualitas produksi di bagian pencelupan (dyeing). Semua sertifikat diatas mencerminkan usaha keras dari manajemen PT Centex Tbk untuk memberikan kepercayaan yang terbaik kepada para pelanggannya.

Perseroan juga sebagai perusahaan dengan peringkat Biru untuk program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, pada tanggal 16 Desember 2019.

Untuk terus meningkatkan kepercayaan tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan-kebijakan etika berbisnis sebagai berikut:

Kebijakan Mutu

1. Menyediakan produk bermutu tinggi serta pelayanan yang baik demi kepuasan pelanggan kami.
2. Meningkatkan daya saing produk kami dalam mutu dan pelayanan dengan melakukan perbaikan terus menerus.
3. Memelihara terlaksananya sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 secara konsisten.

Kebijakan K-3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

1. Mengutamakan K-3 dan pencegahan kecelakaan kerja.
2. Memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi para Karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.

Kebijakan Lingkungan

1. Berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian lingkungan.
2. Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat bagi karyawan.

In addition to realizing the Company's growth in the short term, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the Company's main commitment to long-term business sustainability. Therefore, the Company always strives to continue to improve the implementation of GCG by making improvements in its implementation.

As a public company of whose some of its shares are owned by the public, the Company always tries to apply the the principles of GCG across its operations. The management of the Company is aware that in the increasing by the competitive global environment in which it operates, the Company must adhere to the strictest standards of Management practice to win the trust of customers and the other business partners.

The System of management, which is based on principles of transparency, responsibility, accountability, sincerity in consistent basis will be able to increase value for its shareholders and other stakeholders.

One of the realizations and implementation is, the Company has obtained assessment from SGS for the ISO 9001:2015 category for quality of product, ISO 14001:2004 for the clean environment, and TESTEX for final product quality testing in the dyeing department. All the certificates above reflect best efforts of management of PT Centex Tbk in providing the best trust to their customers.

The Company's has received appraisal rating blue Company, for its criteria program Company's Performance Evaluation rating with Environmental Managements by the Minister of Environment and Forestry of the Republic Indonesia on 16 December 2019.

To strengthen trust, the Company has applied the following policies in business ethics:

Quality Policy

1. To provide high quality products and good services to achieve our customers' satisfaction.
2. To improve the competitiveness of our products in term of service and quality by implementing continuous improvement
3. To maintain the compliance of Quality Management System ISO 9001:2015 consistently.

Health and Safety Policy

1. Priority on health and safety as well as accident prevention.
2. Ensure the health and safety for our employees, customers, and local communities

Environment Policy

1. Actively participate in environmental preservation
2. Provide safe and healthy working environment for employees.

Kewaspadaan dan Pencegahan COVID 19 di PT. Centex Tbk Dengan merebaknya COVID 19 di Indonesia sejak Maret 2020, Perseroan melakukan beberapa kebijakan dan menerapkan protokol Kesehatan kepada seluruh karyawan dan manajemen, yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Kebijakan yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisai poster pencegahan COVID-19 kepada Karyawan;
- b. Sosialisai informasi pencegahan COVID-19 kepada Pengunjung;
- c. Penyediaan sarana cuci tangan di depan pintu masuk Perseroan, lengkap dengan petunjuk cuci tangan yang benar dan sabun cuci tangan;
- d. Penyediaan hand sanitizer di setiap Departemen;
- e. Pengukuran suhu tubuh bagi seluruh karyawan dan pengunjung sebelum memasuki area Perseroan;
- f. Memberikan handsanitizer bagi seluruh karyawan dan pengunjung sebelum memasuki areal Perusahaan;
- g. Penyediaan masker bagi seluruh karyawan;
- h. Desinfeksi ruangan kerja;
- i. Desinfeksi mesin absensi;
- j. Desinfeksi gagang pintu akses umum;
- k. Desinfeksi Pegangan Tangan / Tangga;
- l. Desinfeksi Mushola departemen;
- m. Desinfeksi Mesjid PT. Centex;
- n. Pembuatan bilik isolasi khusus bagi orang diduga penderita COVID-19;
- o. Shift malam di Departemen spinning ditiadakan;
- p. Pengaturan jam kerja untuk karyawan daytime/WFH (Total 123 orang) mulai tanggal 24 Maret 2020;
- q. Pemberian suplemen makanan ke seluruh karyawan;

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencanadan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
7. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
8. Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah melaksanakan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pelaksanaan rekomendasi pedoaman Tata Kelola yang dimaksud terkait dengan

Precautions and Prevention of COVID-19 at PT. Cetex Tbk Related the outbreak of COVID 19 in Indonesia since March 2020, the Company has implemented several policies and applies Health protocols to all employees and management, namely wearing masks, washing hands and maintaining distance.

The policies implemented by the Company are as follows:

- a. Socialization to all employees through the COVID-19 Prevention posters.
- b. (Information dissemination on COVID-19 Prevention information to Visitors);
- c. Provision of hand washing facilities in front of the Company's entrance, complete with proper hand washing instructions and hand soap;
- d. Provision of hand sanitizers in each Department
- e. Body temperature measurement for all employees and visitors before entering the company area;
- f. Providing handsanitizer for all employees and visitors before entering the company area;
- g. Provision of masks for all employees;
- h. Workspace disinfection;
- i. Disinfection attendance Machine;
- j. Disinfection of common access door handles;
- k. Disinfection of Handrails / Stairs;
- l. Mushola disinfection in each department;
- m. Disinfection of PT. Centex Mosque;
- n. Making special isolation site for people with possibility COVID-19;
- o. The night shift at the spinning department was abolished;
- p. (Work hours arrangements for daytime / WFH employees (123 total), starting 24 March 2020;
- q. Providing food supplements to all employees;

GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE

In implementing Corporate Governance, the Company refers to:

1. Law of the Republic Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic Indonesia No.8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Service Authority Regulation Number 21/POJK/2015 concerning Public Company Governance Implementation Guidelines;
4. Financial Service Authority Regulation Number 15/POJK/2020 concerning the Planning and Organization of Public Company Shareholder General meeting;
5. Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK/2014 concerning Board of Director and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
6. Indonesia GCG General Guidelines, issued by the National Governance Policy Committee;
7. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority
8. Applicable laws and regulations.

The Company has implemented recommendations in the Corporate Governance Guidelines referred to Article 1 paragraph (2) based on OJK Regulation Number 21/POJK.04.2015 concerning the Public Company Governance Implementatin Guidelines. The implementation of the recommended Governance

hubungan Perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjalankan hak-hak pemegang saham. Fungsi dan peran Dewan Komisaris dan Direksi, partisipasi pemangku kepentingan dan keterbukaan informasi.

guidelines related to public company relations with shareholders in guaranteeing the rights of shareholders, the function and roles of the Directors, stakeholder participation and information disclosure.

Dalam melaksanakan rekomendasi pedoman tata Kelola, Perseroan memperhatikan kondisi Perusahaan, mempertimbangkan kepentingan penerapan tata Kelola yang baik sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan usaha, kompleksitas Perusahaan dan mendorong kinerja Perusahaan sehingga rekomendasi yang dilaksanakan dapat memnuhi aspek dan prinsip tata Kelola yang baik.

In implementing the recommendations on governance guidelines, the Company see the condition of the company, considers the importance of implementing good governance in accordance with the needs of conducting business activities, the complexity of the company and encouraging Company performance so that the recommendations implementd can meet aspects and principles of good governance.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN IMPLEMENTATION OF GUIDELINE FOR GCG IN PUBLIC COMPANIES

I. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM / RELATIONS BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDERS' RIGHTS

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Increasing the value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principles/Recommendations</i>	Pemenuhan <i>Compliance</i>	Keterangan <i>Description</i>
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Prosedur pengumpulan suara RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan diinformasikan kepada Pemegang Saham diawal pelaksanaan RUPS. <i>The Procedure for votings in the GMS are regulated in the Articles of Association and informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.</i>
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the public company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS.</i>	Penjelasan <i>Explanantion</i>	Berdasarkan POJK 16/2020 Pasal 8 ayat (1) huruf b yang wajib hadir dalam Pelaksanaan RUPS secara fisik adalah Pimpinan RUPS, 1 (satu) orang anggota Direksi dan/atau 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan profesi penunjang pasar modal yang membantu pelaksanaan RUPS. <i>Based on POJK 16/2020 Article 8 paragraph (1) letter b, those who are required to physically attend the GMS are the Chairman of the GMS, 1 (one) members of the Board of Directors and/or 1 (one) members of the Board of Commissioners and the capital market supporting professionals who help the implementation of the GMS.</i> RUPST 24 September 2021 dihadiri oleh 1 (satu) anggota Komisaris sebagai Pimpinan Rapat, 2 (dua) anggota orang Direksi dan Profesi Penunjang Pasar Modal. <i>The Annual GMS on 24 September 2021 was attended 1 (one) member Commissioner as Chairman of GMS, 2 (two) members Board of Directors and Supporting Professionals.</i>
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit 1 (satu) tahun. <i>Summary of the GMS minutes of meeting is available in the public company's website for at least 1 (one) year.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat pada situs web Perseroan. <i>The Summary of the GMS Minutes has been posted on the Company's website.</i>

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / *Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principles/Recommendations</i>	Pemenuhan <i>Compliance</i>	Keterangan <i>Description</i>
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>Public Company has communication policy with the shareholders or investors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. <i>Communication with shareholders policy is conducted by Corporate Secretary.</i>
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. <i>Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. <i>The communication policy with the Shareholders and Investor has been disclosed in the Annual Report and posted on the Company's website.</i>

II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

FUNCTION AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principles/Recommendations</i>	Pemenuhan <i>Compliance</i>	Keterangan <i>Description</i>
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka. <i>Determination of number of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. <i>Determination of number of the Board of Commissioners has been adjusted to the Company's current business activities and scale.</i>
b.	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan, sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. <i>Determination of the Board of Commissioners composition has considered the diversity of expertise, knowledge and experience relevant to the responsibilities carried out in the Company, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.</i>

III. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of number of Directors considers the Public Company's condition, and the effectiveness of decision making.</i>	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. <i>The determination of number of the Directors has been adjusted to the Company's current business activities and scale.</i>
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of composition of Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Complied	Penentuan komposisi Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan, sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. <i>The determination of the board of Directors composition has considered the diversity of expertise, knowledge and experience that is relevant to the responsibilities carried out in the Company, as presented in the Board of Directors' profile in the Company's annual report.</i>
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi. <i>Members of Board of Directors in charge of accounting of finance have the skills and/or knowledge in accounting.</i>	Terpenuhi Complied	Direktur Keuangan dan Akunting memiliki latar belakang Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, sebagaimana disampaikan dalam profil Direksi dalam Laporan Tahunan. <i>The Director of Finance and accounting has an educational background in Bachelor of Economics majoring in accounting, as presented on the Board of Directors profile in the annual report.</i>

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
a.	Direksi mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</i>	Penjelasan Explanation	Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui fungsi Nominasi dan Remunerasi. <i>The Company has performance assessment policy for the board of Directors that is carried out by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration function.</i>
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.</i>	Penjelasan Explanation	Penilaian Kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. <i>The performance assessment policy of the Board of Directors is included in this Annual Report in the description of Corporate Governance.</i>

Lanjutan/Continuation

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
c.	Direksi hanya mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of any member of Board of Directors in case he/she is involved in any financial crime.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. <i>The company has been policy related to resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in conflict of interest or no longer complying with the applicable laws and regulations.</i>

IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to preven the occorence of Insider Trading.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan terkait insider trading diatur dala kode Etik Perusahaan. <i>Policy related to insider trading has been stipulated in the Company's Code of Conduct.</i>
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Company has anti-corruption and antifraud policies.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan anti korupsi diatur dalam kode etik Perusahaan. <i>Policy related to anti-corruption has been stipulated in the Company's Code of Conduct.</i>
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan evaluasi vendor. <i>The Company has policy related to selection and evaluation of business partners.</i>
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Kebijakan terkait hak-hak kreditur diatur dalam perjanjian yang disepakati dengan kreditur. <i>Policy related to creditor rights are stipulated in agreements agreed with creditors.</i>
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. <i>Public Company has whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. <i>The Company has whistleblowing System Policy.</i>
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employee.</i>		Struktur remunerasi Direksi telah mencakup manfaat pasca kerja dan imbalan jangka Panjang. <i>The Board of Directors' remuneration structure include post-employment benefits and long-term benefits.</i>

V. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.</i>	Penjelasan Explanation	Media keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dianggap telah mencakupi bagi kondisi usaha saat ini. <i>Media for information disclosure through the Company's website is considered sufficient for the current business condition.</i>
b.	Laporan Tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the main and Controlling Shareholders.</i>	Terpenuhi Complied	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Company has disclosed the ultimate benefit owner in the description of the Main and Controlling Shareholders of this Annual Report.</i>

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tanggal 24 September 2021, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang mengacu pada POJK No.15/2020, dimana tata cara dan penyelenggaraannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders

On 24 September 2021, the Company has conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) refers to POJK No.15/2020, where the procedures held in accordance with the regulatory provisions with the following as follows:

No	Tahapan RUPS Statges of GMS	Pelaksanaan RUPS / Implementation of GMS RUPS Tahunan / AGMS
a.	Pemberitahuan ke OJK, melalui SPE-IDXnet <i>Notification to the OJK, by SPE-IDXnet.</i>	10 August 2021
b.	Pengumuman RUPS, melalui situs website Perseroan, SPE IDXnet, situs website KSEI. <i>GMS Announcement by Company's website, SPE IDXnet, KSEI website.</i>	18 August 2021
c.	Panggilan RUPS melalui situs website Perseroan, SPE IDXnet, situs website KSEI. <i>GMS Notice by Company's website, SPE IDXnet, KSEI website.</i>	2 September 2021
d.	Pelaksanaan RUPS <i>GMS Implementtion</i>	24 September 2021
e.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS melalui situs website Perseroan, SPE IDXnet, situs website KSEI <i>Summary of GMS minutes by Company's website, SPE IDXnet, KSEI website.</i>	27 September 2021
f.	Penyampaian Risalah RUPS melalui SPE IDXnet <i>Submissian of GMS Minutes via SPE IDXnet.</i>	22 October 2021

Semua keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 September 2021 sudah direalisasikan. *All the resolution results of the Annual General Meeting of Shareholders on 24 September 2021 was realized.*

Pada pelaksanaan RUPST 24 September 2021 tidak ada pemungutan suara disetiap mata acara. *At the AGMS on September 24, 2021, there will be no voting was conducted in each agenda item.*

Berikut ini tabel realisasi Keputusan RUPST tanggal 24 September 2021 dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 181.589.201 saham atau 90,93% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. *This is following table realization of AGMS decisions on 24 September 2021 has been attended by shareholders on behalf of 181,589,201 shares or 90.93% from all the shares with company's valid authority in accordance with company's charter and regulation.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 24 September 2021
Annual General Meeting of Shareholders 24 September 2021

Agenda	Keputusan RUPST/AGMS' decisions	Setuju Agree	Tidak setuju Did not Agree	Abstain Abstain	Tindak lanjut dan Alasan Follow-up and Reasons
Pertama/ <i>First</i>	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 <i>Approval of the Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 March 2021 and ratification of the Financial Statement of the Company and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ended on 31 March 2021</i>	181.589.201 (90,93%)	-	-	Terealisasi / <i>Realized</i> Keputusan langsung berlaku/ <i>Decision directly applied</i>
Kedua/ <i>Second</i>	Penetapan bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 tidak ada pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan. <i>Determination that for the accounting year ended on 31 March 2021, there will be no distribution of dividends to the shareholders of the Company</i>	181.589.201 (90,93%)	-	-	Terealisasi / <i>Realized</i> Keputusan langsung berlaku/ <i>Decision directly applied</i>
Ketiga/ <i>Third</i>	Pendelegasian penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris Perseroan <i>Delegation of designation of Public Accountants to audit the books of the Company for the accounting year ended on 31 March 2022 and determination of the honorarium of such Public Accountants to the Board of Commissioners.</i>	181.589.201 (90,93%)	-	-	Terealisasi / <i>Realized</i> Keputusan langsung berlaku/ <i>Decision directly applied</i>
Keempat/ <i>fourth</i>	Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. <i>Change of the composition members of the Board of Directors of the Company.</i>	181.589.201 (90,93%)	-	-	Terealisasi / <i>Realized</i> Keputusan langsung berlaku/ <i>Decision directly applied</i>

Agenda	Keputusan RUPST/AGMS' decisions	Setuju Agree	Tidak setuju Did not Agree	Abstain Abstain	Tindak lanjut dan Alasan Follow-up and Reasons
Kelima/ fith	Penetapan gaji dan tunjangan para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan. <i>Determination of salaries and allowances of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</i>	181.589.201 (90,93%)	-	-	Terealisasi / Realized Keputusan langsung berlaku/ <i>Decision directly applied</i>

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas Pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada anggaran dasar Perseroan pasal 14.1 dan juga mempertimbangkan kondisi Perseroan. Dimana salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan tentang jumlah minimal Komisaris Independen, mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 serta Peraturan BEI No.1-A.

Komisaris Independen mengetuai Komite Audit yang terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite Audit.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ that has the task of supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring the implementation of GCG principles in every business activity of the company. The responsibility of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders is a manifestation of the accountability of supervision over the management of the Company in the context to implementing GCG principles.

The composition of the Board of Commissioners

Board of Commissioners consist of three members, 1 (one) President Commissioner and 2 (two) members of Commissioners. Determination of total members of Commissioners according to Article of Association of the Company article 14.1 and also considers the condition of the Company. Which one of them is Independent Commissioner. So, the composition of the Board of Commissioners has complied with the regulation on the minimum number of Independent Commissioners, pursuant to POJK No.33/POJK.04/2014 and Regulation BEI No.1-A.

Independent Commissioner chairs the Audit Committee which consists of a chairman and two members.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2021
Board of Commissioners Composition in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office
Suhardi Budiman	Presiden Komisaris <i>Presiden Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 30 Agustus 2019 <i>Deed of Declaration of Meeting Resolution No.46 dated 30 August 2019</i>	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 <i>Since the closing of the 2019 Annual GMS until the closing the 2023 Annual GMS</i>
Hideo Umeki	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 30 Agustus 2019 <i>Deed of Declaration of Meeting Resolution No.46 dated 30 August 2019</i>	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 <i>Since the closing of the 2019 Annual GMS until the closing the 2023 Annual GMS</i>
Satryo Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 31 Maret 2021 <i>Deed of Declaration of Meeting Resolution No.21 dated 31 March 2021</i>	Sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 <i>Since the closing of the 2021 Extra ordinary GMS until the closing the 2023 Annual GMS</i>

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara garis besar telah diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan dan memberikan pengarahan kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang dilaksanakan Perseroan.
5. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

Kualifikasi Komisaris Independen

Perseroan telah menyesuaikan kualifikasi Komisaris Independen dengan persyaratan yang ditentukan oleh regulator melalui berbagai ketentuan yang berlaku. Perincian kualifikasi Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
- c. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
- d. Tidak bertindak sebagai agen untuk mendukung kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
- e. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara Independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah bekerja secara independen, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
- b. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung;
- c. Apabila dikemudian hari, diketahui memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2, Komisaris Independen bersedia melepas jabatannya.

The duties and authorities of the Board of Commissioners were states in the Law No.40-year 2007 regarding the Limited Liability Company.

The duties and the authorities of the Board of Commissioners that had been stated by the shareholders are as follows:

1. *To supervise management of the Company and provide directions to the Board of Directors, and as stated in the Company's Articles of Association.*
2. *To give an approval on the resolution of shareholders meeting in relation with the Company's business plans.*
3. *To monitor the implementation of Good Corporate Governance.*
4. *To do comprehensive analysis on the overall Company's strategy plans that will be implemented by the Company.*
5. *To conduct meeting with the Board of Commissioners and or Board of Directors periodically to review the Company's performance report.*

Qualification of Independent Commissioner

The Company adjusted the qualification of Independent Commissioner to fit with requirements determined by the regulator in consideration with numbers of prevailing provisions. The details of the qualification are:

- a. *Not having affiliation with the Company's controlling shareholders. Not having any affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;*
- b. *Not holding a position as a member of Board of Directors in another company affiliated with the Company;*
- c. *Have good understand on capital market laws and regulations;*
- d. *Not acting as an agent that the protect the interest of the Directors or Commissioners, major shareholders or sharheolders having relationship with the major shareholders of the Company; and*
- e. *Able to independently conduct duties, express viewpoints, or report performance as regulated by the Board of Commisiioners without being controlled by the Company or major shareholders or relevant party or relatives.*

Declaration of Independence of Independent Commissioner

Corporate Independent Commissioner has proved working independently as follows:

- a. *By having no relationship in financial, management, share ownership and/or family connection with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relation to the Company, that can affect its ability to act independently;*
- b. *By having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly;*
- c. *If in the future, identified having relationship as referred in point 1 and 2, Independent Commissioner is willing to relinquish the position.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berbagai ketentuan yang berlaku. Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang dalam piagam kerja yang berlaku bagi tiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan presentase kehadiran 80% (delapan puluh persen). Dan seluruh hasil Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat

Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan memperoleh remunerasi yang nilainya ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan struktur dan prosedurnya sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mengajukan usul besarnya remunerasi atas dasar pertimbangan kondisi keuangan Perseroan.
- Usul tersebut diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.

Untuk tahun 2021, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 12.000.000,- (Dua belas juta rupiah). Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk self-assesment satu kali setiap tahun oleh pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada Indikator Penilaian kinerja. Secara garis besar, indikator tersebut terdiri atas:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan.

Selanjutnya, hasil self-assesment Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dalam forum RUPS Tahunan untuk menjadi acuan bagi penetapan RUPS terkait remunerasi dan pemberhentian atau penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan

Board Manual of Commissioners

In implementation their duties and responsibilities, the Board of Commissioners already have the board manual that has been adjusted to fit with the Articles of Association and the prevailing provisions. The board manual is contained in the board charter that is subject to every Board of Commissioners member of the Company.

Frequency and attendance Rate of Board of Commissioners.

The Board of Commissioners shall be obliged to hold a Meeting of the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months and a meeting of the Board of Commissioners together with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Meeting of the Board of Commissioners shall be legal and entitled to adopt legal and binding resolutions if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the number of the incumbent members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting of the Board of Commissioners.

In the year 2021, The Board of Commissioners has arranged 6 (six) meeting, in which the percentage of the quorum of the meeting was 80% (eighty percent). All resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners shall be adopted by deliberation a mutual agreement.

Remuneration of The Board Of Commissioners

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners are entitled to receive remuneration which the amount is determined by the the General Meeting of Shareholders with structure and procedures are as follows:

- *The Board of Commissioners proposes the re-muneration concerning the Company's financial condition.*
- *The proposal is proposed to the General Meeting of Shareholders in order to get an approval.*

In year 2021, total remunerations for the Board of Commissioners amounted to Rp 12,000,000 (tweleve million rupiah).

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners' performance is conducted self-assesment once a year by the Company's controlling shareholder with reference performance appraisal indicators which generally covered as follows:

1. *Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing vision and mission of the Company in the work program for the year while upholding the Company's value;*
2. *As a form of evaluation for the achievement of GCG implementation in the Company.*

Furthermore, the results of self-assessment of Board of Commissioners and Board of Directors are submitted by Board of Commissioners to Shareholders in Annual GMS to become a reference for determination of GMS regarding remuneration and dismissal or reappointment of the respective members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selama tahun 2021 Komite Audit telah menajalankan tugasnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi dalam perkembangan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui Komite Audit dibawah Komisaris, Perseroan senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

Selanjutnya penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun melalui self-assessment. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Secara umum hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implemementasi Good Corporate Governance

Kebijakan Perseroan terkait pengunduran diri anggota Komisaris dan Direksi Perseroan yang terlibat dalam kejahatan keuangan

Dalam hal anggota Komisaris dan Direksi Perseroan terlibat kejahatan keuangan seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan pidana pencucian uang, maka prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Anggota Komisaris atau Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
- b. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya ke OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
- c. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memutuskan pengunduran diri anggota Komisaris atau Direksi tersebut dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah surat pengunduran diterima. Jika Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu tersebut, maka dengan lewatnya jangka waktu tersebut, pengunduran diri anggota Komisaris atau Direksi yang bersangkutan menjadi sah tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;

Approval for the Company's Annual Report and ratification of Board of Commissioners' Supervisory Report and Consolidated Financial Statements, as well as the full release of responsibility (acquit et decharge) to all members of Board of Directors for all management measures taken during the previous financial year are parts of performance evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors.

Performance Appraisal on Committees under the Board of Commissioners

In its supervisory function, and to actively provide advice to the Board of Directors, Board of Commissioners is supported by the Audit committee. In 2021 Audit Committee had managed to accomplish their duties and contributed well to the growth of the Company. The implementation of work program as well as the respective functions of the right, are always supportive in succeeding the Board of Commissioners duties and responsibilities. Through the audit Committees under the Board of Commissioners, the Company is always promoting the implementation of GCG standard to the entire corporate actions.

Assessment on the Board of Directors' performance is conducted once a year through self-assessment, which is reviewed by Board of Commissioners. Generally, matters that become basis of assessment of members of the Board of Directors are as follows:

1. *How the Board of Directors implement vision and mission of the Company through its work program in the current year while upholding corporate values;*
2. *Implementation of good corporate governance.*

The Company's policy related resignation members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are involved in financial crimes

In that Case the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Company are involved in financial crimes such as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as criminal acts of money laundering, the procedure carried out is as follows:

- a. *The member of the Board of Commissioners or Directors shall be entitled to resign from his office by giving at least 30 (thirty) days notice in writing to the Company of his intention to do so;*
- b. *The Company shall publish the disclosure information to public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after received the resignation letter;*
- c. *The company shall conduct a General Meeting of Shareholders (GMS) to decision the resignation of such member of the Board of Commissioners or Directors within a period of 90 (ninety) days after received his/her resignation letter. In case the Company does not convene a General Meeting of Shareholders within such period of time, then by the lapse of such period of time, the resignation of the member of the Board of Commissioners or Directors concerned becomes valid without the approval of a General Meeting of Shareholders;*

d. Dalam hal anggota Dewan Komisaris atau Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah diterima dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang baru telah diangkat sehingga jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi paling sedikit 2 (dua) orang.

d. In case of a member of the Board of Commissioners or Directors resigns which causes the number of the Board of Commissioners becomes less than 2 (two) members, such resignation will only be valid after being accepted and approved by a General Meeting of Shareholders and a new member of the Board of Commissioners or Directors has been appointed so that the number of the Board of Commissioners and Directors becomes at least 2 (two) members.

Direksi Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri atas paling sedikit 5 (lima) orang anggota, namun tidak lebih dari 7 (tujuh) orang anggota Direksi. Untuk efektifitas dalam pengambilan keputusan dan mempertimbangkan kondisi Perseroan, Direksi Perseroan hanya terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang wakil Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur yang ditetapkan dalam dalam Rapat Umum pemegang Saham.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors of the Company

The Company shall be managed and lead by a Board of Directors which comprises of at least 5 (five) members of the Board of Directors, but not more than 7 (seven) members of the Board of Directors. For effectiveness in making decisions and considering the condition of the Company, Board of the Directors of the Company consist of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 3 (three) Directors as appointed at the Shareholders Meeting.

Board of Directors shall be fully responsible for managing the Company to achieve the purposes and objectives of the Company. Each member of the Board of Directors shall be in good faith and with full responsibility perform his/her duties as provided in the Company's Articles of Association.

Komposisi Direksi Perseroan Tahun 2021
Board of Director Composition in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office
Toshiyuki Takahashi	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.21 tanggal 27 September 2021 <i>Deed of Declaration of Meeting Resolution No.21 dated 27 September 2021</i>	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 <i>Since the closing of the 2021 Annual GMS until the closing the 2023 Annual GMS</i>
Muljadi Budiman	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 30 Agustus 2019 <i>Deed of Declaration of Meeting Resolution No.46 dated 30 August 2019</i>	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 <i>Since the closing of the 2019 Annual GMS until the closing the 2023 Annual GMS</i>
Teh Hock Soon	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 30 Agustus 2019 <i>Deed of Declaration of Meeting Resolution No.46 dated 30 August 2019</i>	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 <i>Since the closing of the 2019 Annual GMS until the closing the 2023 Annual GMS</i>
Toshiro Nishihara	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.23 tanggal 29 September 2020 <i>Deed of Declaration of Meeting Resolution No.23 dated 29 September 2020</i>	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa 19 Mei 2022 <i>Since the closing of the 2020 Annual GMS until the closing the 19 May 2022 EGMS</i>
Tomoaki Nakajima	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.21 tanggal 27 September 2021 <i>Deed of Declaration of Meeting Resolution No.21 dated 27 September 2021</i>	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 <i>Since the closing of the 2021 Annual GMS until the closing the 2023 Annual GMS</i>

Tugas dan tanggung jawab Direksi Centex secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola kegiatan Perseroan;
- b. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- c. Memastikan berkelanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang;
- d. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal dan;
- e. Mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan semua tindakan baik yang berkaitan dengan pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan, sesuai dengan Anggaran Dasar Peseroan.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur:

- a. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi misi dan strategi Perseroan;
- b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;
- c. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
- d. Memimpin, mengkoordinasi serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan-kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya;
- e. Menentukan agenda Rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas;
- f. Memimpin Rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
- g. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

Wakil Presiden Direktur:

- a. Membantu Presiden Direktur dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan kearah pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
- b. Membantu Presiden Direktur untuk melakukan pengawasan dan pengendalain atas seluruh keinerja Perseroan;
- c. Membantu Presiden Direktur dalam menyelesaikan masalah-masalah Perseroan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
- d. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Presiden Direktur dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila President Direktur berhalangan.

Direktur Keuangan:

- a. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
- b. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan, unit kerja dan unit bisnis;

The general duties and responsibilities of the Bard of Director of Centex are as follows:

- a. Managing the Company's activities;*
- b. Implementing policy, principles, value, strategic, objectives and performance targets that are gradually evaluated and approved by the Board of Commissioners;*
- c. Ensuring the Company's business long term continuity;*
- d. Ensuring the achievement of performance targets, the implementation of regulation, and prudence principles can be optimally conducted.*
- e. To represent the Company within and outside the Courts of Justice concerning all matters and affairs, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to perform all actions, either pertaining to the management as well as the ownership affairs, but with the limitation according to the Company's Articles of Association.*

The duties and responsibilities of each director of the Company are as follows:

President Director:

- a. Providing direction and controlling policy, vision mission and strategic of the Company;*
- b. Responsible for the operational activities of the Company;*
- c. Represent the Company inside or outside the court;*
- d. Leading, coordinating, providing direction and instruction to the members of the Board of Directors on its policies and implementation;*
- e. Determining meeting agenda of the Board of Directors and ensuring smooth meeting procedure of meeting with clear decision and agreement;*
- f. Presiding over the Board of Directors meeting or other meeting if deemed necessary based on the proposal of the Board of Directors;*
- g. Appointing and given authority to the other members of the Board of Directors to act of and on behalf of the Board of Directors;*

Vice President Director:

- a. Helping the president Director to formulate, develop and determine general concept and planning of the Company;*
- b. Helping the President Director to conduct supervision and control on all performances of the Company;*
- c. Helping the president Director to solve the Company's issues and other matters in accordance with the Board of Directors resolution;*
- d. Taking over the duties and authority of the President Director in presiding over and controlling the Company in the event of the President Directors is absent.*

Finance Director:

- a. Presiding over and controlling policy development, financial management and reporting, including supervisory activities;*
- b. Implementing and controlling all financial policies and implementing efeciency and effectiveness of financial functions, work units and business units;*

- c. Menyusun, menetapkan dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;
- d. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
- e. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi;
- f. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan.

Direktur Pemasaran:

- a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan Pemasaran produk Perseroan;
- b. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sector pemasaran dengan tetap menjaga focus pada tujuan strategis Perseroan;
- c. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan membantu kinerja secara terus-menerus;
- d. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;
- e. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;
- f. Bekerja sama dengan sektor produksi dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan.

Direktur Produksi:

- 1. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Komisaris;
- 2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
- 3. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Produksi;
- 4. Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi produksi;
- 5. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi Perseroan telah memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berbagai ketentuan yang berlaku. Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang dalam piagam kerja yang berlaku bagi tiap anggota Direksi Perseroan.

Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

- c. *Developing, detrmining and coordinating at the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and accounting control on revenues and profit as well as rate of return;*
- d. *Consolidate, control and supervise the development and implementation of cash flows of the Company based on RKAP for the sake of efficiency improvement;*
- e. *Direct and develop the Company's financial management, including budget, financial and accounting policies;*
- f. *Periodically reviewing and improving the policy in the form of the establishment of system and work procedure of the Company's financial management.*

Marketing Director:

- a. *Responsible on all sales activities, marketing work units and personel involved in the sales and marketing of the Company;*
- b. *Directly presiding over daily operations from marketing sector while maintaining focus on the Corporate Strategic goals;*
- c. *Determine performance goals for all employees at marketing workunits and continuously monitor the performance;*
- d. *Provide directions to marketing work unit in achieving the target set in the Company's strategic plan;*
- e. *Initiate coordination with sales operations and marketing with the Company's other units;*
- f. *Corporate with production sectors in developing new products and services for the Company's customers.*

Production Director

- 1. *Review the proposition of Company Work-Plan and Budget from all divisions in production and propose it in the Meeting of Board of Directors and Commissioners;*
- 2. *Plan and create strategic policies in production;*
- 3. *Supervise and direct all process in production department;*
- 4. *Coordinate with related institutions/organization both domestic or foreign to execute production strategies;*
- 5. *Give feedbacks to President Director to decide production related issues.*

Guidelines and Code of Conduct of Board Directors

In implementing its duties and responsibilities, the Board of Director of the Company has owned the guidelines as well as code of conduct that are in comply with the Article of Association of the Company and number of prevailing provisions. The guidelines and conduct containing in the board charter prevails to all member s of Board Directors.

Frequency and attendance Rate of Board of Directors

The Board of Directors shall be obliged to hold a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in a month and a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota Direksi yang menjabat pada saat itu hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat Direksi.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara biasa berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Direksi yang bersangkutan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, asal saja semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Pada Periode 1 April 2021 - 31 March 2022 Direksi mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali tiap bulan dengan presentase kehadiran 100% (seratus persen). Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Prosedur Penetapan Besarnya Remunerasi bagi Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi akan memperoleh remunerasi dan fasilitas lainnya.

Struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan Perseroan pada periode 1 April 2021 – 31 Maret 2022 telah disesuaikan dengan tingkat besaran Direksi pada perusahaan di Industri serupa, dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota secara proposional. Selain itu struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Untuk periode 1 April 2021 – 31 March 2022, total gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan atau terutang kepada anggota Direksi adalah sebesar US\$ 599.348

Semua Direktur layak dan kompeten dalam bidang keahliannya masing-masing dan Direktur berpartisipasi dalam sistim manajemen kinerja tahunan, yang termasuk menentukan target, analisa kesenjangan kompetensi dan penilaian kinerja.

Pada periode 1 April 2021 - 31 March 2022, tidak ada pelatihan untuk anggota Direksi Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi

Direksi menilai Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan sistim pengendalian internal dengan baik dan efektif. Saran dan rekomendasi yang diberikan Unit Audit Internal sangat membantu dalam pengambilan keputusan dan peningkatan sistim operasional perusahaan.

The Meeting of the Board of Directors shall be legal and entitled to adopt legal and binding resolutions only if more than 1/2 (one half) of the total number of the incumbent members of the Board of Directors are present or represented at the Meeting of the Board of Directors.

Resolutions of the Meeting of the Board of Directors shall be adopted by deliberation to reach a mutual agreement. In case the resolution based on deliberation to reach a consensus has not been reached, then the resolution shall be adopted by the affirmative votes upon approval of more than 1/2 (one half) of the votes legally cast at the Meeting of the Board of Directors concerned.

The Board of Directors may also adopt legal resolutions without convening a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposal concerned, and all the members of the Board of Directors have granted their written approval regarding said proposal an signed such approvals. The resolutions adopted in such a manner shall have the same legal effect as resolutions legally adopted at a Meeting of the Board of Directors.

During the period 1 April 2021 - 31 March 2022, the Board of Directors arranged the meeting 1(one) time per month with the attendance percentage of 100% (one hundred percent). All the resolutions in the Board of Directors meeting are taken based on consultation and consensus.

Procedures To Determine The Amount of Remuneration of Board of Directors

In carrying out their duties, Board of Directors are entitled to receive remunerations and other facilities.

The remuneration Structure and rate stipuled by the for the periode 1 April 2021 – 31 March 2022 has been adjusted with the remuneration rate of members of the Board of Directors in similar industry, by proportionally considering the duties and responsibilities of the members. The remuneration structure and rate of the Board of Directors are approved by the Annual General meeting of Shareholders.

In the period 1 April 2021 – 31 March 2022, total compensation for salaries and other short-term benefit paid or payable to members of the Board of Directors are amounted US\$ 599.348

Each Director is fully qualified and competent in his or her field and participates in a yearly performance Management system, which determines target setting, competency-gap analysis, and performance appraisal.

In the period 1 April 2021 - 31 March 2022, there was no training for members of the Board of Directors of the Company.

Performance Appraisal on Committees under the Board of Directors

Board of Directors was confident that the Internal Audit unit had done its responsibilities properly and efficiently implemented internal control system. Advice and recommendations given by Internal Audit Unit were very beneficial to us in terms of decision making and improving operational system of the Company.

Kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau Investor

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan melalui email, telpon, Whatsapp dan juga website Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung dalam keseluruhan fungsi pengawasan atas Pengelolaan Perseroan, yang ditunjuk serta bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan, yang disusun berdasarkan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Terkait hal tersebut, komposisi, kriteria, keahlian, serta independensi Komite Audit disusun berdasarkan ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

Dasar hukum penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Januari 2012 dan diperbaharui tanggal 1 April 2021 sehubungan dengan perubahan susunan Komite Audit tersbut.

Perseroan juga telah memperbaharui Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Komisaris pada tanggal 22 Oktober 2021. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja Unit Komite Audit Perseroan.

Dengan keberadaan piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit Perseroan diharapkan mampu bekerja secara efektif dan akuntabel, serta memenuhi aspek kepatuhan terhadap ketentuan pada peraturan/perundangundangan yang berlaku.

Periode jabatan dari anggot Komite Audit Perseroan akan berakhir pada bulan September 2023 bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Komisaris Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perseroan selain remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan komisaris. Selain itu, Ketua dan Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

Fungsi dan peran

Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasannya terhadap hal-hal yang melibatkan pelaporan keuangan dan efektivitas proses audit eksternal, dengan tujuan untuk meyakinkan pengendalian internal yang memadai serta kualitas dan integritas dari pelaporan keuangan Perseroan.

The Communication Policy with Shareholders or Investors

The Company's communication policy with shareholders or investors is carried out by the Corporate Secretary via email, telephone, Whatsapp and the Company's website.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is one of the supporting organs in the overall supervisory function over the management of the Company, which is appointed and is directly responsible to the Board of Commissioners. The implementation of the Audit Committee duties refers to the Company's Audit Committee Charter, which was prepared based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

In this regard, the composition, criteria, expertise, and independence of the Audit Committee are prepared based on the provisions of the prevailing laws/regulations.

Base of legality propose Audit Committee of the Company, accordance Circular Resolution members of the Board of Commissioners of the Company dated on 31Januai 2012 and updated dated on 1 April 2021 related with the changed in the composition of audite Committee.

The Company have been updated an Audit Committee Charter s, whch was approved by the Board of Commissioners on 22 October 2021. The Audit Committee Charter is a working guideline for the Audit Committee Unit.

With the Audit Committee charter as a work guideline as well as a reference in the implementation of duties and responsibilities, the Company's Audit Committee is expected to be able to work effectively and accountably, and to comply with the aspects of compliance with the provisions of the prevailing laws/regulations.

The period of Audit Committee members of the Company will expire in September 2023 be equal to the end of position by members of the Board of Commissioners of the Company.

Independency of Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are independent and have not financial relationship with the Company other than the remuneration received for their duty as a member of the Audit Committee and Board of Commissioners. In addition, the Chairman and members of the Audit Committee have not family or business relationship with members of the Board of Commissioners or Board of Directors or other major shareholders.

Role and functions

The function Audit Committees are to assist the Board of Commissioners in performing its oversight responsibilities regarding matters involving financial reporting and the effectiveness of the external audit process, with the aim of ensuring the adequacy of internal controls and the quality and integrity of the Company's financial reporting.

Rapat Komite Audit

Komite Audit selama tahun 2021 melakukan rapat sebanyak 4 kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100% dan telah didokumentasi dalam notulen rapat.

Laporan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari anggota-anggota yang independen dan diketuai oleh Komisaris Independen, dan tidak terlibat dengan tugas sehari-hari dari manajemen dan pengelolaan PT Century Textile Industry Tbk ("Perseroan").

Manajemen Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai. Auditor Eksternal berkewajiban untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

Selama April 2021 – Maret 2022 Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 (empat kali) dengan manajemen dan staff Perseroan dengan tingkat kehadiran 100%.

Kegiatan yang telah dilakukan antara lain meliputi:

- Pertemuan rutin dengan divisi akuntansi guna membahas sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan, ketaatan pada peraturan, serta masalah-masalah akuntansi, perpajakan dan keuangan yang terjadi. Komite Audit juga telah membahas beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian dengan Manajemen, dan Akuntan Publik, terutama yang berkaitan dengan proses Audit Laporan Keuangan Perusahaan.
- Melakukan review laporan keuangan auditan Maret 2021 dan laporan keuangan interim, Juni, September dan Desember 2021 sebelum dipublikasikan.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan dapat diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Temuan-temuan Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam hasil Rapat Umum Pemegang Luar Biasa (RUPSLB) PT. Centex Tbk tanggal 29 Maret 2021 telah disetujui susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

PROFIL

1. Nama : Prof, Dr. Satryo Seomantri Brodjonegoro

Warga Negara : Indonesia
Jabatan : Ketua
Alamat : Serpong, Tangerang
Tempat & Tanggal Lahir : Delft, Jerman 5 Januari 1956
(berusia 66 tahun per 31 Maret 2022)

Pendidikan Formal :

Lulus dari Perguruan Tinggi California, USA tahun 1985
(Doctor filosofi Teknik Mesin)

Meeting of Audit Committee

The Audit Committee in 2021 has organized 4 times meetings and attended of each Audit Committee's members and total attendance 100% that have been documented in Meeting of Minutes (MoM).

Report of the Audit Committees

The Audit Committee composed of independent members and is chaired by an Independent Commissioners and is in no way involved with the daily management and operations of PT Century Textile Industry Tbk ("the Company").

The management of the Company is obliged to prepare financial statements in accordance with the accounting principles prevailing in Indonesia and to maintain appropriate internal control systems. The External Auditor is obliged to audit the Company's financial statements in accordance with the Public Accountants Professional Standards.

During April 2021 – March 2022, the Audit Committee met 4 (four) times with the Company's management and staff with a 100% attendance rate.

The activities therein among others covered:

- Regular meeting with the accounting division to discuss the bookkeeping and reporting system of the Company, compliance to regulations, recent accounting standards, and the accounting, taxation and financial issues that had occurred.
- Reviewing the audited financial statements March 2021 and June, September, and December 2021 interim financial statements before they were disclosed to the public.
- Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the External Auditor, and making recommendations to the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed to the GMS for the audit of the Company's financial statements for fiscal year March 2021.

The Audit Committee's findings have been reported to the Company's Board of Commissioners.

In accordance with the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT. Centex Tbk on 29 March 2021, it had been approved that the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

PROFILE

1. Name : Prof, Dr. Satryo Seomantri Brodjonegoro

Citizen : Indonesia
Position : Chairman
Address : Serpong, Tangerang
Place & Date of Birth : Delft, Germany 5 January 1956
(66 year old as of 31 March 2022)

Formal Education :

Graduated of California University, USA, 1985.
(Doctor of Philosophy in mechanical engineering)

Pengalaman Kerja :

- 14 - 28 November 2014 Rekan Peninjau Independen untuk Program Dukungan Pendidikan Tersier (Indonesia).
- April 2015 - Mei 2016 Inovasi dan Teknologi, TCF EU-Indonesia.
- 19 Des 2016 - 28 Feb 2017 Konsultan Jangka Pendek Asian Development Bank (ADB).
- Juni - Desember 2016, Agustus -Desember 2017, Februari - Desember 2018 Direktur Proyek Sumber Daya Manusia / Laboratorium Terobosan-Komite Percepatan Penyediaan Prioritas Infrastruktur, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Mei 2017 - Maret 2018 Pimpinan Tim Pusat Pengembangan Teknologi (COT) di bawah Proyek Pengembangan Pendidikan Politeknik, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indonesia.
- November 2017 - November 2018 Kontrak untuk Layanan Intelektual 2017 (CIPG dan Nesta) sebagai Penasihat dalam Program "Akselerator Kebijakan Inovasi Global (GIPA)".
- April 2018 - melanjutkan sebagai Penasihat Khusus Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia.
- Juli 2018 - Juli 2023 terpilih sebagai Presiden Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- September 2018 - sekarang anggota Dewan Pengembangan, Universitas Prasetya Mulya, Jakarta.
- Oktober 2018 - Oktober 2021 terpilih sebagai Wakil Presiden dari Asosiasi Akademik dan Masyarakat Ilmu Pengetahuan di Asia (AASSA).
- Maret 2019 - Juni 2019 Pakar Pendidikan Tinggi untuk Tinjauan Keberlanjutan dari Program Aliansi Penelitian Pendidikan Tinggi Berkelanjutan (SHERA) USAID / Indonesia.
- Juni 2019 - Desember 2020 Spesialis Pendidikan Tinggi / Wakil Ketua Tim untuk TA-9678 INO: mendukung Pengetahuan dan Keterampilan Lanjutan untuk Proyek Pertumbuhan Berkelanjutan - Implementasi Proyek dan Perencanaan Jangka Menengah (50395-007).
- Maret 2020 - Maret 2021 Penasihat Akademik untuk Hale Education Group, Uni Emirat Arab.
- Mei 2020 - Mei 2023 Anggota The Head Foundation, Singapura.
- 29 Maret 2021, diangkat menjadi Komisaris Independen PT Centex Tbk.

2. Nama : Irwan Setia, MSi, CA, CPA

Warga Negara : Indonesia

Jabatan : anggota

Alamat : Jakarta

Tempat & Tanggal Lahir : Jambi, 16 April 1971(50 Tahun, periode 31 Maret 2021)

Pendidikan Formal :

- Sarjana (S1) Universitas Tarumanegara, jurusan Akuntansi, lulus tahun 1994
- Pasca Sarjana (S2) Universitas Gajah Mada, jurusan Akuntansi, lulus tahun 2002

Pengalaman Kerja :

- Agustus 1994 – May 1999, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen)".

Job Experience :

- November 14 – 28, 2014 Independent Peer Review for Tertiary Education Support Program (Indonesia).
- April 2015 – May 2016 Key expert for Innovation and technology, TCF EU-Indonesia.
- Dec 19, 2016 – Feb 28, 2017 Asian Development Bank (ADB) Short Term Consultant.
- June – December 2016, August -December 2017, February – December 2018 Project Director of Human Resources/Breakthrough Laboratory-Committee for Acceleration of Priority Infrastructure Delivery, Coordinating Ministry for Economics
- May 2017 – March 2018 Team Leader Developing Center of Technology (COT) under Polytechnic Education Development Project, Ministry of Research Technology and Higher Education, Indonesia.
- November 2017 – November 2018 Contract for Intellectual Service 2017 (CIPG and Nesta) as Advisor in the "Global Innovation Policy Accelerator (GIPA)" Programme.
- April 2018 – continuing Special Advisor to Coordinating Minister of Maritime Affairs, Republic of Indonesia.
- July 2018 – July 2023 President (elected) of the Indonesian Academy of Sciences.
- September 2018 – continuing Member of Development Board, Prasetya Mulya University, Jakarta.
- October 2018 – October 2021 Vice President (elected) of the Association of Academic and Societies of Sciences in Asia (AASSA).
- March 2019 – June 2019 Higher Education Expert for Sustainability Review of USAID/Indonesia's Sustainable Higher Education Research Alliances (SHERA) Program.
- June 2019 – December 2020 Higher Education Specialist/Deputy Team Leader for TA-9678 INO: supporting the Advance Knowledge and Skills for Sustainable Growth Project – Project Implementation and Medium-Term Planning (50395-007).
- March 2020 – March 2021 Academic Advisor to Hale Education Group, United Emirates
- May 2020 – May 2023 Fellow of The Head Foundation, Singapore.
- 29 March 2021 appointed as Independent Commissioner of PT Centex Tbk.

2. Name : Irwan Setia, MSi, CA, CPA

Citizen : Indonesia

Position : member

Address : Jakarta

Place & Date of Birth : Jambi, 16 April 1971 (50-year-old, period 31 March 2021)

Formal Education :

- (Bachelor Degree) Tarumanegara University, Majoring in Accounting, 1994
- (Master's degree) Gajah Mada University, majoring in accounting, 2002

Working Experience :

- August 1994 – May 1999, joined the Registered Public Accountants "Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen)".

- May 1999 – Desember 2004, bergabung pada PT. Kodak Indonesia.
- Sejak Juli 2005, bergabung dengan Kantor Akuntan Publik “Sulaimin & Rekan”.
- Sejak Januari 2012, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

3. Nama : Charles Christian, SE, Ak, CA, CPA

Warga Negara : Indonesia
Jabatan : anggota
Alamat : Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 8 April 1974 (47 Tahun, peride 31 Maret 2021)

Pendidikan Formal :

Universitas (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jurusan Akuntansi tahun 1991-1995

Pengalaman Kerja :

- Oktober 2004 – September 2005, bergabung pada Kantor Akuntan Publik “Siddharta Siddharta & Widjaja”.
- Oktober 2005 – September 2007, bergabung pada Kantor Akuntan Publik “Haryanto Sahari & Rekan (PwC)”.
- Sejak Oktober 2007, mendirikan Kantor Akuntan Publik “Charles & Nurlena”.
- Sejak Januari 2009, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

- May 1999 – December 2004, joined PT. Kodak Indonesia.
- July 2005, joined Registered Public Accountants “Sulaimin & Rekan”.
- Since January 2012, appointed as member of the Audit Committee of PT Centex Tbk.

3. Name : Charles Christian SE, Ak, CA, CPA

Citizen : Indonesia
Position : member
Address : Jakarta
Place & Date of Birth : Jakarta, 8 April 1974 (47-year-old, period 31 March 2021)

Formal Education :

(Bachelor Degree) in Economic YAI, Majoring in Accounting 1991 - 1995

Working Experience :

- October 2004 – September 2005, joined Registered Public Accountants “Siddharta Siddharta & Widjaja”
- October 2005 – September 2007, joined Registered Public Accountants “Haryono Sahari & Rekan (PwC)”.
- Since October 2007, founded Registerd Public Accountants “Charles & Nurlena”.
- Since January 2009, appointed as member of the Audit Committee of PT. Centex Tbk.

Komite Audit / *Audit Committee of*
PT Century Textile Industry Tbk



Prof. Dr. Satryo Seomantri Brodjonegoro
(Ketua / *Chairman*)



Irwan Setia
(anggota / *member*)



Charles Christian
(anggota / *member*)

Perseroan tidak memiliki komite lain, kecuali Komite Audit
The Company has not other Committee, except Audit Committee.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga tahun buku 2021, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi selaku organ pendukung peran pengawasan Dewan Komisaris. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Komisaris dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi melalui tahapan prosedur, sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun buku 2021, prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Menyusun program pengembangan kemampuan Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- c. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Until the yearly book 2021, the Company has not established the Nomination and Remuneration Committee as a supporting of the board of Commissioners. Nevertheless, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Commissioners based on the Company GCG Guidelines.

The Board of Commissioners of the Company carries out the function of nomination and remuneration through a procedural stage, in accordance with the provisions of the prevailing laws/regulations. In the 2021 fiscal year, the nomination and remuneration procedures carried out by the Board of Commissioners are as follows:

- a. *To evaluate the Board of Commissioners and Board of Directors' performance;*
- b. *To classify skill development program for the Board of Commissioners and Board of Directors; and*
- c. *To prepare structure, policy and total remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors*

Sekretaris Perseroan

Sesuai dengan peraturan Bapepam No.KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Peraturan No.IX.1.4 mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan juncto keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, berdasarkan surat Keputusan Direksi No.16/IV/2010 Tanggal 1 April 2010 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengangkat Bapak Budhi Taufiqurahman, SE sebagai Sekretaris Perusahaan, lahir di Palembang pada tanggal 12 Juni 1967, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, pendidikan terakhir dari Universitas Sriwijaya, fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen.

Pengalaman Kerja :

- a. Juni 1993 – Mei 1997 di PT. Automen Electronic (Industri Elektronik);
- b. Juni 1997 – Mei 2002 PT. Targus Case Industri (Industri Garmen);
- c. Mei 2002 – Mei 2005 PT. Daegil Indonesia (Industri Logam);
- d. 16 Mei 2005 – sampai sekarang PT. Toray Industri Indonesia sebagai Manager Akuntansi dan Keuangan.

Seminar dan Pelatihan :

- a. Seminar Hukum Pajak tahun 2000;
- b. ISO 9001:2000 pelatihan internal kualitas Audit;
- c. Seminar Manajemen Toray Indonesia 2008 (Manajemen Kepemimpinan);
- d. Seminar IFRS (Delloite);
- e. Pelatihan Senior Manajer tahun 2012 di Jepang (Global HR Management, R&D, IP Strategy, Interculture Communication);
- f. Seminar Manajemen Toray Indonesia, Manajemen risiko tahun 2013.

Seminar yang diikuti pada tahun buku 2021

- a. Sosialisasi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan (Zoom Meeting);
- b. Sosialisasi hands-on e-proxy and e-voting Platform tanggal 3 September 2021 (Live Event Microsoft Teams KSEI);
- c. Sosialisasi Pemantapan hands-on e-proxy and e-voting Platform tanggal 10 September 2021 (Live Event Microsoft Teams KSEI);
- d. Diskusi dan pembahasan status rekonsiliasi efek tanggal 15 Februari 2022 (Zoom Meeting Team KSEI);
- e. Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022 tanggal 25 Maret 2022 (Zoom Meeting Team OJK).

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:

Corporate Secretary

In accordance with Bapepam Regulation No.KEP-63/PM/1996 dated 17 January 1996, Attachment Regulation No.IX.1.4 o the establishment of the Coroporate Secretary in conjunction with Decree of PT. Bursa Efek Jakarta Board of Directors No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004, Board of Directors Decree No. Dated 5 April 2010 on the appointment of the Corporate Secretary, the Company's has appointed Mr. Budhi Taufiqurahman, SE as its Corporate Secretary. born in Palembang, on 12 June 1967, citizen Indonesia, domidilie at Tangerang, last education is Sriwijaya University, Faculty Economic, Major in management.

Working Experience :

- a. *Since June 1993 – May 1997 at PT. Automan Electronic (Electornic Industry);*
- b. *Since June 1997 – May 2002 at PT. Targus Case Manufacturing (Garment Industry);*
- c. *Since May 2002 – May 2005 at PT. Daegil Indonesia (Metal Industry);*
- d. *Since May 16, 2005 – at present at PT. Toray Industries, Indonesia (Holding Company) as Senior Manager Accounting and Finance.*

Seminar and Training :

- a. *Seminar Tax Law on the year 2000;*
- b. *ISO 9001:2000 Internal Audit Training;*
- c. *Toray Management Seminar Indonesia 2008 (Leadership Management);*
- d. *IFRS Seminar (Delloite);*
- e. *Toray Group Senior Management Seminar 2012, at Japan (Global HR Management, R&D Strategy, IP Strategy, Interculture Communication);*
- f. *Management Seminar by Toray Indonesia, risk management 2013.*

Seminar was following on yearly book 2021

- a. *Socialization SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Issuer's or Company's Annual Report (Zoom Meeting);*
- b. *Socialization hands-on e-proxy and e-voting Platform dated 3 September 2021. (Live Event Microsoft Teams KSEI);*
- c. *Socialization of stabilization implementation e-Proxy & e-Voting Platform eASY.KSEI dated 10 September 2021 (Live Event Microsoft Teams KSEI);*
- d. *Discussion on the status of securities reconciliation on February 15, 2022 (KSEI's Zoom Meeting Team);*
- e. *Socialization of OJK rule number Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022 dated on 25 March 2022 (Zoom Meeting OJK Team).*

Duties and Responsibilities

Based on the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issues of Public Companies, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. *Following the development of capital markets, especially those relating to regulation;*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies on how to comply with the provisionso of Capital market laws and regulations;*
3. *Assisting the Board of Directorsand Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan di tahun 2021 adalah:

- a. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 September 2021;
- b. Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulanan dan keuangan tahunan serta laporan tahunan;
- c. Penyampaian keterbukaan informasi atas transaksi afiliasi;
- d. Penyampaian Laporan Kegiatan Operasional bulanan, yakni April 2021 – Maret 2022 dan Tahunan 31 Maret 2022;
- e. Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
- f. Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan;
- g. Membuat Daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih setiap bulan.

Audit Internal

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada dibawah Direksi. Karenanya, unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh kepada Presiden Direktur Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Adhi Gunanto, berdomisili di Jakarta, Lahir di Jakarta pada tanggal 24 Juli 1969, Warga Negara Indonesia, lulus dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, April 1991 sebagai Sarjana Tekstil.

Pengalaman Kerja:

- PT. Century Textile Industry Tbk, Januari 1992 – sekarang
1. Membantu pekerjaan Asosiasi Direktur dan Direktur produksi;
 2. Membuat perencanaan dan kontrol produksi;
 3. Analisa biaya;
 4. Mengkoordinir pengawasan kualitas dan sebagai trainer;
 5. Mengkoordinir Komite keahlian industri dan sebagai trainer;
 6. Mengkoordinir Saran, Kaizen dan sistim insentif;
 7. Membantu Manajemen Kualitas Representative (QMR) ISO 9001: 2000;

- a. information disclosure to the public, including the availability of information on website of the Issuer or the Public Company;
 - b. timely report submission to the financial Services Authority
 - c. the convening and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. the convening and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners report, and
 - e. the implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the issuer of Public Company with shareholders of the issuer or Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Principal role of Corporate Secretary of the Company in 2021 are:

- a. To be responsible for the convention of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 September 2021;
- b. Submission of information transparency, quarterly, annual financial statements and annual report;
- c. Submission of information transparency information affiliate transaction;
- d. Submission of monthly report LKO, April 2021 – March 2022 and yearly report LKO 31 March 2022;
- e. Submission of the latest information of the Company to all stakeholders;
- f. Implementation of GCG at the Company;
- g. To make a list of shareholders with a stake of 5% (five percent) or more every month.

Internal Audit

On the structure of corporate governance, the Internal Audit Unit is supporting organ reporting to the Board of Directors. Therefore, the Internal Audit is fully responsible to President Director and has a working relationship with the Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners. Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Managing Director with the approval of the Board of Commissioners.

Mr. Adhi Gunanto as the Internal Audit, domicile at Jakarta, born in Jakarta dated 24 July 1969, Citizen Indonesia, degree from the University Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, on April 1991 bachelor's degree of Textile.

Working Experience:

- PT. Century Textile Industry Tbk, January 1992 – at present*
1. Assist to Associate Director & Production Director.
 2. Planning and control the Poduction.
 3. Cost Kosei Bunski (Cost Analsys).
 4. To Coordinate Quality Control Circle and as Trainer.
 5. To Coordinate Industrial Engeneering Committee and as trainer.
 6. To Coordinate Sugestion, Kaizen and Insentive System.
 7. Assit to Quality Management Representative (QMR) ISO 9001: 2000.

8. Internal Audit ISO 9001:2000, ISO 45000:2018;
9. Mengkoordinir Penyatuan Pabrik.

8. Internal Auditor ISO 9001: 2000, ISO 45000:2018
9. To Coordinate Integrated Manufacturing.

Pelatihan yang diikuti oleh beliau sebagai berikut :

The trainings was following by him as follow :

- a. Pelatihan Quality Control di dalam Perusahaan;
- b. Pelatihan Industrial Engineering, didalam Perusahaan;
- c. Pelatihan ISO oleh SGS;
- d. Pelatihan Audit Internal ISO 9001 : 2000 oleh SGS;
- e. Pelatihan Audit Internal ISO 14001 : 2004 oleh SGS;
- f. Pelatihan QMR ISO 9001 : 2000 oleh SGS ;
- g. Pelatihan Kepemimpinan oleh AOTS di Jepang tahun 2006;
- h. Pelatihan Audit internal ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 pada tanggal 24 Oktober 2018 – 26 Oktober 2018 oleh SGS;
- i. Pelatihan Corporate Human Resources pada tanggal 17 Desember 2018 – 19 Desember 2018.
- j. Pelatihan Content Claim Standard 3.0, Global Recyled Standard 4.0 dan Recyled Claim Standard 2.0 tanggal 11 Nopember 2021.

- a. Quality Control Training in house;
- b. Industrial Engineering Training, in house;
- c. ISO Training by SGS;
- d. Internal Auditor ISO 9001 : 2000 Training by SGS;
- e. Internal Auditor ISO 14001 : 2004 Training by SGS;
- f. QMR ISO 9001 : 2000 Training by SGS;
- g. Management Training by AOTS Japan 2006;
- h. Internal Auditor ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 on 24 October 2018 – 26 October 2018;
- i. Corporate Human Resources Training on 17 December 2018 -19 December 2018.
- j. Content Claim Standard 3.0, Global Recyled Standard 4.0 and Recyled Claim Standard 2.0 training dated on 11 November 2021.

Kualifikasi atau sertifikasi sebagai Audit Internal diselenggarakan oleh SGS Jakarta pada tanggal 17 Juni 2009 – 18 Juni 2009. dengan nomor sertifikat/piagam SGS/SSC/Intg/D/09/2014

The qualification or certificate as Internal Audit held by SGS Jakarta dated 17 June 2009 – 18 June 2009, with Certifacte/Charter number SGS/SSC/Int/D/09/2014.

Beliau diangkat menjadi Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 20 Agustus 2010 dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2010. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

He was appointed as Internal Audit accordance Circular Resolution of the members of the Board of Directors of the Company dated 20 August 2010 with the approval of the Board of Commissioners. The company has also established an Internal Audit Unit Charter s, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 20 August 2010. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit

Mengacu pada Piagam Internal Audit yang telah disusun, Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Komisaris.

According to Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. The Internal Audit unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

Fungsi pengendalian Internal Perseroan dibentuk Desember 2009 dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi proses bisnis, juga mengevaluasi kelayakan dan efektifitas sistim pengendalian internal.

The Company's internal control function was established in December 2009, and it is responsible for the evaluation of the effectiveness and efficiency of business process, as well as for the evaluation of the Worthiness and the effectiveness of the internal control system.

Audit Internal mempunyai jalur pelaporan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi internal audit secara menyeluruh mengenai pelaksanaan kerja intern apakah telah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

The Internal Audit has reporting line to the members of the Director in running internal auditing function by the execution of the internal working has been run as expected.

Tugas dan tanggung jawab Unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal.

The duties and responsibilities of the internal audit were in accordance with those set forth in the internal audit unit charter.

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistim manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

- a. To prepare and implementation the annual plant of Internal Audit;
- b. To tes and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
- c. To audit and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and others;

- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 - e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 - f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
 - h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit Internal yang dilakukannya; dan
 - i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- d. To give recommendations for improvement and objective information on the activities audited at all management levels;
 - e. To make report on audit results and submit the report to the president Director and board of Commissioners;
 - f. To monitor, analyze and report the execution of follow-up for recommended improveent;
 - g. To cooperation with the Audit Committee;
 - h. To prepare program for evaluating the quality of the internal audit's activities; and
 - i. To conduct special audit if necessary.

Pelaksanaan Audit Internal di dalam Perseroan pada tahun buku 2021, diantaranya:

1. Tanggal 24 Mei 2021 – 26 Mei 2021, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Environment Safety Control Center dan Management Representative.
2. Tanggal 24 Mei 2021 – 27 Mei 2021, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, GA, Purchasing, Management Representative dan Environment Safety Control Center.
3. Tanggal 6 Desember 2021 – 8 Desember 2021, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, HRD, GA, Purchasing, Sales, PCC/FSC dan Management Representative.

Temuan-temuan Internal Audit telah dilaporkan kepada Direksi.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Maret 2022, sistem pengendalian internal atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personil Perseroan, sehingga tercapai efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal Audit activities of Company in book year 2021 as below :

1. Dated 24 May 2021 – 26 May 2021, functions audited : Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Environment Safety Control Center and Management Representative.
2. Dated 24 April 2021 – 27 May 2021, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, GA, Purchasing, Management Representative and Environment Safety Control Center.
3. Dated 6 December 2021 – 8 December 2021, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, HRD, GA, Purchasing, Sales, PCC/FSC and Management Representative.

The Internal Audit findings have been reported to the Company's Board of the Directors.

Internal Control System

As the part of the implementing the accountability principles in corporate governance, the internal controlling system applied in the Company functions as the merger of actions and activities carried out either by the head of the Company or the employees to encourage their confidence in achieving the goals through effective and efficient performace, skills in financial reporting assets protection as well as the submission to laws and regulations.

The company believes that an effective internal controlling system begins with the submission to the standards of ethical conducts prevailed within the Company. In consideration with the importance of internal controlling system for the sustainability of a business operation, the companyurges to have an effective internal controlling system in securing the corporate assets and investment and test the system in gradual period. The Board of Commissioners andBoard of Directors concluded that as of 31 March 2022, the internal controlling system toward the financial statement has operated effectively.

Financial and Operational Control

The Company implements financial and operational control in tiered manner covering all elements of the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to the Peak management that all system procedures, rules, and norm should be performed by all organs and all personnel of the Company to achieve the effectiveness and efficiency of operations reliability of financial reporting and the compliance with laws and regulation applicable.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyiapan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi Efektivitas System Pengendalian Internal

Pengendalian internal dipantau, dan jika perlu dibenahi agar kualitasnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, meliputi penilaian atas rancangan dan pengoperasian pengendalian.

Berdasarkan hasil review atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing bisnis unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan Perseroan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perseroan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

Secara umum risiko bisnis yang dihadapi Perseroan adalah risiko nasional dan global yang mempengaruhi iklim sosial ekonomi, termasuk kebijakan dari Pemerintah yang secara khusus mempengaruhi Industri Tekstil di Indonesia.

Pengelolaan risiko Perseroan tercermin dengan melaksanakan kegiatan terhadap keamanan produk yang dihasilkan, keamanan data dan informasi Perseroan. Pelatihan penanggulangan gempa bumi, bila terjadi kecelakaan bahan kimia dan penanggulangan bila terjadi kebakaran.

Risiko-risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko bahan baku

Bahan baku untuk tekstil seperti kapas diimpor, faktor-faktor lain seperti tidak tepatnya produksi iklim di negara produsen kapas, keterlambatan pengapalan, perubahan harga minyak bumi dan perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi operasional dan keuntungan Perseroan.

Risiko persaingan usaha

Persaingan dihadapi dengan meningkatkan efisiensi produksi seperti menurunkan biaya energi dengan konversi dari bahan bakar gas turbin ke listrik. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

Internal controls in financial reporting are processes designed and executed by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparations of financial statements intended for external purpose in accordance with accounting principles applicable.

Evaluation on The Effectiveness of Internal Control System

Internal controls are monitored, and if necessary, corrected so that their quality can be maintained and even improved. Monitoring is a process of quality assessment of internal control performance over time, including assessment of design and cooperations of controls.

Based on a review of the effectiveness and efficiency of the internal control system, there are no material weakness in internal control to each business units, as all findings and irregularities in the operations of the company are disclosed and dealt with appropriately and recommendations for improving the control systems have been delivered and implemented well.

Risk Management

The policy of corporate risks management is made based on the possibilities of risks occurrence containing in financial matters in the Company as in the operations in general, laws and other relevant units. Addressing such risks to occur in certain routine-well-planned activities, the Company developed the procedures to anticipate and handle of certain activity and which not yet having any pattern, the Company conducted a supervision and internal evaluation before posting any recommendation and making decision at Board of Directors level.

Generally, the Company faced business risk, both nationally and globally which impact social economic as well as Government policy which might impact the Textile Industry in Indonesia.

Risk management of the Company is reflected by implementing activities against the safety of produced products, the security of the Company's data and information of the Company. Earthquake evacuation exercise, Chemical accident exercise and fire evacuation exercise.

Risks of the Company as follows:

Risk of raw material

Raw materials required for textile, such as raw cotton is imported, other risk factors such as unpredictable climatic condition in the cotton-producing countries, shipment delay, change of crude oil price and foreign exchange rate fluctuations might also affect the operational and profit of the Company.

Risk of business competition

The competition is faced by increasing the product efficiency, such as reducing the energy cost with the conversion from gas turbine to electricity. The Company also maintains good relationship with the customers.

Risiko daya beli konsumen

Kemampuan Perseroan untuk menentukan harga jual dibatasi oleh daya beli konsumen yang sangat terpengaruh oleh efek inflasi, resesi ekonomi, ketidakstabilan politik dan faktor-faktor lainnya.

Risiko Kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan kepada pelanggan.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank ditempatkan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya, termasuk untuk membayar pinjaman bank Perseroan yang telah jatuh tempo.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pihak berelasi.

Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan memperpanjang pinjaman bank jangka pendek. Perseroan juga mencari sumber dana baru untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam nilai tukar mata uang dan suku bunga yang akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima dan juga mengoptimalkan pengembalian.

Pengelolaan risiko modal

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan menjaga kemampuan Perseroan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perseroan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan

Risk of consumer purchasing power

The Company's ability to determine the selling price is constrained by customer purchasing power, which is vulnerable by effects of the inflation, economic recession, political instability, and other factors.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of sales if customers fail to settle their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

To avoid concentration of risk, cash in banks are deposited at multiple financial institutions of good standing.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk if the Company has insufficient capacity to fund the increase in assets or is unable to meet its payments obligations as they fall due, including to repay its bank loans which already mature.

To mitigate the liquidity risk, the Company diversifies funding resources. Besides capital and customers' collection, the Company generates funding resources from bank loans and loans from a related party.

The Company manages this liquidity risk by rolling over the short-term bank loans. The Company also seeks other new fund to cover matured liabilities. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through monitoring the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

Market risk

Market risk is the risk that changes in exchange rates and interest rates will affect the Company's income of the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Capital risk management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

Evaluation of Risk Management System

The Company always makes the identification and evaluation of risk through the respective departments. As the representative of the Board of Directors, Internal Audit Unit, and the Board of Commissioners, the Audit Committee reviewed and formulated necessary management strategic and mitigation.

Akuntan Publik

Perseroan mewujudkan penerapan praktik tata Kelola perusahaan yang baik salah satunya melalui penggunaan jasa akuntan publik yang independen, untuk melakukan proses audit pada Laporan Keuangan. Dalam pelaksanaan tugasnya, akuntan publik memberikan pandangan yang objektif terkait tingkat kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan, dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan/perundangundangan yang berlaku.

Sesuai keputusan RUPS tanggal 24 September 2021, penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai akuntan publik Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 31 Maret 2022, Dewan Komisaris menunjuk **"KAP Siddhartha Widjaja & Rekan"** sebagai Kantor Akuntan Publik, dengan Ibu Mellin, SE, CPA sebagai Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan berdasar Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/CT/KOM Tahun 2022, tanggal 10 Januari 2022.

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddhartha Widjaja & Rekan.

Penyebaran Informasi Perseroan

Sehubungan dengan usaha Perseroan untuk mempertahankan keterbukaan informasi dan transparansi kepada para pemegang saham dan anggota masyarakat lainnya, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perseroan yang beralamat di Jalan Raya Bogor Km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740, telepon (021) 8710724, 8710725, 8710301 fax (021) 8711401 atau melalui:

Email : bertha.manik.w5@mail.toray
budhi.taufiq.n6@mail.toray
achmad.zalafik.m2@mail.toray

Website : <http://www.toray.co.id/centex/>

Sebagai tambahan, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh juga di Perpustakaan Elektronik Pasar Modal Indonesia (CaMEL), beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Lt.1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Media Sosial

Hingga saat ini Perseroan belum memanfaatkan Media Sosial seperti Facebook, Youtube, Instagram dan LinkedIn, untuk sarana keterbukaan informasi. Perseroan hanya menyediakan dan menggunakan fasilitas website.

Perkara hukum yang sedang dihadapi

Pada tahun berakhir 31 Maret 2022 tidak ada perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Informasi Sanksi Administratif

Selama tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang dilakukan Perseroan, sehingga tidak terdapat dampak keuangan yang merugikan bagi Perseroan.

Public Accountant

The Company realizes the implementation of good corporate governance practices, one of which is using independent public accountants to carry out the audit process on the Financial Statements. In carrying out their duties, public accountants provide an objective view regarding the fairness and suitability of the Company's Financial Statements, with reference to the Indonesian Financial Accounting Standards and the prevailing laws/regulations.

In accordance with the GMS resolution dated 24 September 2021, the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) as the Company's public accountant is carried out by the Board of Commissioners. For the 31 March 2022 fiscal year, the Board of Commissioners appointed "KAP Siddhartha Widjaja & Rekan" as a Public Accounting Firm" with Mrs. Mellin, SE, CPA as a Public Accountant in the implementation of the Company's Financial Statement audit based on Circular Resolution Board of Commissioners number 002/CT/KOM year 2022, dated 10 January 2022.

The financial statements for years ended 31 March 2021 and 31 March 2022 were audited by the Registered Public Accountants (KAP) Siddhartha Widjaja & Rekan.

Dissemination of the Company's Information

In regard to the Company's efforts to maintain an open information and transparency to the shareholders and other members of the public, the information of the Company may be obtained through the Corporate Secretary, which is located at the Jalan Raya Bogor Km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740, telepon (021) 8710724, 8710725, 8710301 fax (021) 8711401 or by:

Email : bertha.manik.w5@mail.toray
budhi.taufiq.n6@mail.toray
achmad.zalafik.m2@mail.toray

Website : <http://www.toray.co.id/centex/>

In addition, information regarding the Company can be obtained in the Indonesian Capital Market Electronic Library (CaMEL), located at the Indonesia Stock Exchange Building 1st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Social media

Until now, the Company has not utilized social media such as Facebook, Youtube, Instagram and LinkedIn, for information media disclosure. The Company only provides and used website facilities.

Ongoing legal cases

As of year, ended 31 March 2022, there was no ongoing legal case involving the Company, any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Information of Administrative Sanctions

During 2021, the Company did not apply any administrative sanction, so there was not financial impact detrimental to the Company.

Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan. Kode etik Perseroan mengikuti apa yang telah dicanangkan oleh Toray Group, yakni prinsip adil dan tulus dalam pedoman perilaku sebagaimana ditetapkan dalam falsafah manajemen, menyatakan **“berprilaku dengan penuh adil, beretika tinggi dengan rasa tanggung jawab”**, sehingga ditetapkan Kode Perilaku Etika Korporasi dan Kepatuhan hukum 8 (delapan) prinsip, yakni:

1. Kontribusi masyarakat.

Sebagai perusahaan yang menciptakan nilai-nilai baru, kami memberikan kepuasan kepada pelanggan dan menyediakan produk dan layanan yang dapat dipercaya;

2. Komunikasi dengan masyarakat.

Berkomunikasi dengan pihak terkait seperti pelanggan, pemegang saham, masyarakat setempat serta membuka informasi korporasi yang layak secara aktif dan adil.

3. Berprilaku sebagai warga perusahaan yang baik.

Sebagai warga perusahaan yang baik, mematuhi hukum, menghargai HAM dan melakukan kegiatan yang dapat berkontribusi secara aktif kepada masyarakat.

4. Berperan aktif dalam perlindungan lingkungan hidup.

Dengan menyadari bahwa peran aktif dalam perlindungan lingkungan hidup sebagai tantangan penting dalam manajemen, maka diupayakan hidup bersama dengan lingkungan hidup untuk segala aspek kegiatan perusahaan seperti konversi energy, penurunan emisi dan limbah, serta promosi daur ulang dan sebagainya.

5. Mengutamakan keadilan dan kepercayaan dalam kegiatan perusahaan.

Melakukan transaksi yang wajar berdasarkan dengan persaingan pasar yang bebas, adil dan transparan sehingga dapat memperoleh kepercayaan tinggi dari masyarakat dalam melaksanakan kegiatan bisnis.

6. Mematuhi hukum di setiap Negara.

Melakukan reformasi manajemen dengan berpandangan global, berprilaku baik, serta mematuhi hukum yang berlaku di setiap negara dan menjunjung etika tinggi. Melaksanakan kegiatan bisnis dengan menghormati budaya dan kebiasaan di setiap negara, sehingga memberikan kontribusi dalam pengembangan wilayah setempat.

7. Membangun suasana korporasi yang mendorong semangat dan perkembangan sesuai kemampuan yang dimiliki.

Mengupayakan untuk membangun suasana korporasi dimana setiap karyawan dapat berkembang sesuai kemampuannya dan bekerja penuh semangat. Memaksimalkan kreatifitas dan keahlian yang dimilikinya dengan menghormati HAM, personalitas dan karakter setiap individu.

8. Tidak berhubungan dengan kelompok anti sosial.

Selalu berperilaku dengan menggunakan akal sehat, tidak berhubungan dengan kelompok anti sosial yang mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat, dan senantiasa mengambil tindakan seragam secara tegas.

Sosialisasi Nilai dan Kode Etik Perseroan dilakukan dengan cara pengarahannya harian dimasing-masing departemen setelah melakukan senam pagi, maupun poster yang ditempel di tempat-tempat strategis.

Code Of Ethics

This Code of Ethics applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees Companies. The Company's code of ethics follows to Toray Group has proclaimed as a fair and sincere principle in the code of conduct as stipulated in the management philosophy, stating "behave in a fair, ethical manner with a sense of responsibility," so that the Code Ethics of Business Conduct and Compliance Law 8 (eight) principles, namely:

1. Public contribution

As a company that creates new values, we deliver customer satisfaction and provide reliable products and services;

2. Communication with the Public.

Communicate with related parties such as customers, shareholders, local communities, and open appropriate and fair corporate information.

3. Behave as a good corporate citizen.

As a good corporate citizen, obey the law, respect human rights, and conduct activities that can contribute actively to the community.

4. Take an active role in environmental protection

Recognizing that an active role in environmental protection is an important challenge in management, it is sought to live together with the environment for all aspects of corporate activities such as energy conversion, waste and waste emissions reduction, and promotion of recycling and so on.

5. Prioritize justice and trust in corporate activities

Make reasonable transactions based on free market competition, fair and transparent to gain high trust from the public in conducting business activities.

6. Comply with the law in each Country

Conducting management reform with a global perspective, good behavior, and obey the laws that apply in each country and uphold the high ethics. Carry out business activities with respect to culture and customs in each country, thus contributing to the development of the local area.

7. Build a corporate atmosphere that encourages enthusiasm and developments in accordance with the capabilities possessed.

Strives to build a corporate atmosphere where every employee can develop in his or her ability and work passionately. Maximize the creativity and expertise it possesses by respecting the human rights, personality, and character of each individual.

8. Not related to anti-social groups

Always behave by using common sense, unrelated to anti-social groups that disrupt public order and security, and always take uniform action unequivocally.

Our Core Value and Code of Ethics are communicated and disseminated through daily briefing conducted in every department after morning exercise and posters.

Pokok kode etik dan kebijakan Perseroan adalah sebagai berikut :

- **Keselamatan dan Lingkungan**
Menempatkan prioritas pada keamanan dan pelestarian lingkungan, memastikan proses dan produk aman bagi semua pemangku kepentingan.
- **Etika dan Kewajaran**
Bertindak adil dan pertahankan standar etika yang tinggi untuk mendapatkan kepercayaan dari semua pemangku kepentingan.
- **Persyaratan Hukum dan Persyaratan Lainnya**
Perseroan akan selalu mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.
- **Fokus pada Pelanggan**
Penyediaan layanan dan produk yang dapat diandalkan kepada para pelanggan, memberikan nilai-nilai baru serta solusi dan bekerja bersama untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.
- **Meminimalisir Limbah produksi**
Pelestarian lingkungan dan efisiensi proses melalui pengurangan limbah menggunakan prinsip "Elimination, Combination, Reduce, Reuse, Recycle, Replace dan Rationalize".

Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan Pemasok atau Vendor

Kebijakan yang dilakukan Perseroan sehubungan dengan seleksi dan peningkatan Pemasok atau Vendor sebagai berikut:

1. Seleksi beberapa penawaran untuk pembelian atau kontrak pembelian
2. Buatlah daftar barang-barang, pemasok, harga sebagai bahan referensi yang cepat dan pembelian dengan harga yang terbaik. Perbaharui daftar barang ini kapan pun informasi baru diterima.
3. Barang-barang utama (seperti kaustik, hidros, resin, dan lain-lain) setidaknya harus memiliki dua pemasok yang stabil.
4. Kurangi biaya pembelian dan logistik untuk pewarna, bahan kimia, bahan pembantu dan suku cadang. Bekerjalah dengan orang-orang yang relevan dari bagian Penjualan dan Produksi untuk membantu anda.
5. Memperluas sumber pemasok yang potensial, tidak hanya membatasi area di Jakarta. Buatlah Juga studi kelayakan impor langsung bahan kimia dan bahan pembantu masal.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading Perseroan

Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan serta untuk mengatur perdagangan efek berbentuk saham. Setiap karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material non publik dilarang menyalahgunakan jabatannya dalam mengungkapkan informasi tersebut yang dapat mempengaruhi keputusan Investor. Informasi Orang Dalam adalah informasi yang tidak atau belum dipublikasikan secara luas kepada masyarakat atau publik, yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading sebagai berikut:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik;
2. Menandatangani Non-Disclosure Agreement pada saat melakukan kerjasama dengan pihak ketiga;
3. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia.

The main codes of ethics and Company policies are as follows :

- **Safety and Environmental**
Place priority on safety and environmental preservation, ensuring processes and products are safe for to all stakeholders.
- **Ethics and Fairness**
Act fairly and maintain high ethical standards to obtain trust of all stakeholders.
- **Legal and Other Requirements**
Meet all legal requirements, as well as those which we subscribe to.
- **Focus on Customers**
Provide customers with reliable services and products, giving new values and solutions and working together for sustainable growth
- **Minimize production waste**
Environmental preservation and process efficiency through waste reductions using the principles of "Elimination, Combination, Reduce, Reuse, Recycle, Replace and Rationalize"

Policy on selection and upgrading of Suppliers or Vendors

The policies carried out by the Company in related to the selection and improvement of Suppliers or Vendors are as follows:

- 1. Follow through multiple quotations for purchases or contract;*
- 2. Make list of items, suppliers, prices for quick references and purchasing at best value. Update this list whenever new information is received;*
- 3. Major items (eg caustic, hydros, resins, etc) must have at least two stable suppliers;*
- 4. Reduce purchasing and logistics cost for dyes, chemicals, auxiliaries and spare parts. Work with relevant persons from Sales and Production to help you.*
- 5. Widen source of potential suppliers, not confining only to Jakarta area. Also make feasibility studies on direct imports of bulk chemicals and auxiliaries.*

Company Insider Trading Enforcement Policy

This policy aims to avoid any conflict of interest and to regulate the trading of securities in the form of shares. Every employee of the Company who has access to material non-public information is prohibited from abusing his position in disclosing such information which may influence the decisions of Investors. Insider Information is information that is not or has not been widely published to the public or the public, which can encourage someone to buy, sell or hold the Company's shares. The Company implements policies to prevent Insider Trading from occurring as follows:

- 1. Strictly separate data and/or information that is confidential and public;*
- 2. Signing a Non-Disclosure Agreement when collaborating with third parties;*
- 3. Dividing duties and responsibilities for the management of confidential information.*

Kebijakan Perseroan tentang pemenuhan hak-hak Kreditor

Perusahaan mempertimbangkan dan mengukur kemampuan untuk memenuhi hak-hak kreditor sebelum melakukan pinjaman kepada kreditor. Hal ini dilakukan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap Perusahaan.

Kebijakan Perseroan untuk memastikan hak-hak kreditor adalah sebagai berikut:

1. Memproleh informasi tentang bisnis dan posisi keuangan Perseroan;
2. Memperoleh fotokopi neraca keuangan tahunan, laba rugi dan laporan yang diaudit dan disertifikasi oleh auditor independen yang berkualifikasi dalam waktu 120 (seratus dua puluh) hari sejak akhir setiap tahun buku;
3. Memperoleh informasi tentang terjadinya peristiwa kelalaian atau setiap peristiwa tentang salah satu hutang lain Perseroan;
4. Memperoleh informasi dalam hal Perseroan mengubah tahun bukunya atau sifat bisnisnya;
5. Memperoleh informasi tentang tindakan Perseroan menurunkan atau mengubah modal dasar atau ditempatkan atau mengubah struktur permodalannya atau hak-hak yang melekat daripadanya; dan
6. Memperoleh informasi tentang tindakan Perseroan, jika mengubah struktur kepemilikan sahamnya.

Budaya Perusahaan dan Perilaku Organisasi

Budaya Perseroan dan Perilaku Organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan yang selalu harus dimanifestasikan dalam operasional Perseroan sehari-hari. Pada saat yang bersamaan manajemen harus mengembangkan dan terus menerus menyempurnakan materi peningkatan kapasitas seluruh manajemen dan karyawan agar terjadi internalisasi budaya perusahaan yang dinamis.

Sistim Pengaduan Pelanggaran

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan yang terbaik pada tata kelola Perseroan, kami memiliki mekanisme sistim pengaduan pelanggaran, yang merupakan tata cara pelaporan oleh karyawan atau pihak manajemen Perseroan yang penerapannya diharapkan dapat meningkatkan efektifitas sistim pengendalian internal.

Perseroan telah merumuskan kebijakan secara jelas, mudah dimengerti hingga dapat diimplementasikan secara efektif guna memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan Pejabat Perseroan untuk senantiasa melaporkan tindakan sebagai berikut :

- a. Pelanggaran terkait pelecehan seksual, kesewenang-wenangan dan pelanggaran HAM.
- b. Pelanggaran terkait korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain.

Penanganan, Pengelola dan Sarana Pengaduan

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Kotak pengaduan internal di Centex dapat ditujukan melalui email dengan alamat: ade.ciptono.w4@mail.toray. Sementara Penanganan pengaduan lain dilakukan sebagai berikut:

- Pelanggaran terkait pelecehan seksual, kesewenang-wenangan dan pelanggaran HAM dilaporkan ke bagian

Company Policy on the fulfillment of Creditor's rights

The company considers and measures the ability to fulfill creditors' rights before making loans to creditors. This case done to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in the Company.

The Company's policies to ensure creditor rights are as follows:

1. *Obtaining information about the Company's business and financial position;*
2. *Obtaining a photocopy of the annual balance sheet, profit and loss and reports that are audited and certified by a qualified independent auditor within 120 (one hundred and twenty) days from the end of each financial year;*
3. *Obtaining information about the occurrence of negligence events or any events regarding one of the other debts of the Company;*
4. *Obtaining information in the event that the Company changes its financial year or the nature of its business;*
5. *Obtain information about the Company's actions to reduce or change the authorized or issued capital or change its capital structure or the rights attached thereto;*
6. *Obtain information about the Company's actions, if it changes its share ownership structure.*

Corporate Culture and organization Behavior

Corporate culture and organization Behavior is developed in accordance with the vision, mission, and values of the Company that must always be manifested in day-to-day operations. At the same time, the management must develop and continually enhance the capacity of material and capability of all management and employees to embody internalization dynamic corporate culture.

Whistle Blowing System

As applies a mechanism of whistleblowing system (WBS) as the commitment in implementing the GCG best practis, in its corporate governance. WBS is a reporting mechanism for employees or management of the Company that through its application will enhance the effectiveness of internal control system.

The Company has formulated policies in a clear, easy to understand manner that can be implemented effectively to provide incentives and awareness to employees and Company Officers to constantly report acts of as follows:

- a. *Violations related to sexual harassment, arbitrariness, and violation of HAM.*
- b. *Violations related to corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on.*

Handling, Managing and Facility of Complaints

The company committed to follow up on every complaint report. The internal complaint box at Centex can be addressed via email at: ade.ciptono.w4@mail.today. And for other handling of complaints is addressed as follows:

- *Violations related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM report to the HR-GA each of the*

HR-GA setiap Perusahaan dan Sekretariat Komisi Kepatuhan Toray Group Indonesia, dengan alamat email: lapor@ina.toray.co.id atau alamat surat : Summitmas II Lt.3, Jl. Jend. Sudirman kav. 61-62, Jakarta 12190.

- Pelanggaran terkait korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain dilaporkan ke Toray Global Whistle-Blower System., Toray Industries, Inc. Legal-Compliance Department dengan alamat email: Complaine@nts.toray.co.jp

Hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya,

- Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor sekurang-kurangnya, nama pelapor, nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi.
- Memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggung jawabkan, yakni masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian dan bagaimana terjadinya.
- Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan pelecehan seksual, kesewenang-wenangan dan pelanggaran HAM, korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain.

Kerahasiaan Pelapor

Nama dan data lain tentang pelapor hanya akan diketahui oleh penerima laporan, dan pihak yang melakukan tindak lanjut. Kerahasiaan pelapor dijaga. Dengan melapor tidak akan ada konsekuensi yang merugikan yang akan dialami pelapor. Bila terjadi kerugian yang dialami pelapor, Komisi Kepatuhan Hukum Toray Group Indonesia akan mengambil tindakan tegas.

company and Secretariate Komisi Kepatuhan Hukum Toray Group Indonesia, with email: lapor@ina.toray.co.id or addres letter: 3rd Floor Summitmas II, Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta 12190.

- *Violations related to corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on report to Toray Global Whistle-Blower System., Toray Industries, Inc. Legal-Compliance Department, with email: Complaine@nts.toray.co.jp*

Things to be filled by the informant in case to complaint reporting.

- *Provide information on informat identity facilitate communication with the informant, at least, informant name, Telephone number/e-mail address.*
- *To provide a reliable early indication which can responsibility, reported issues, Parties involved, time and how did it happen.*
- *Reports submitted must related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM, corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on.*

Confidentiality Reporting

The names and other data about the complainant will only be known to the recipient of the report, and the party who follows up. The reporting warranty is maintained. By reporting there will be no adverse consequences to be experienced by the complainant. In the event of any loss suffered by the complainant, the Toray Group Indonesia Legal Compliance Committee will take decisive action.